



KEMENTERIAN
ESDM
DIREKTORAT JENDERAL
KETENAGALISTRIKAN

Edisi IV, Desember 2025, Vol XXI

ISSN 2987-7873

INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN



Tajuk Utama :

Merdeka dari Kegelapan! Menteri ESDM Resmikan Tiga Proyek Kelistrikan Strategis

LIPUTAN KHUSUS

12

Posko Nasional Sektor
ESDM Natru 2025/2026
Resmi Dibuka, Pasokan
Listrik Dipastikan Aman

15

Kementerian ESDM Pastikan
Kesiapan Pasokan Listrik di
Jawa Timur Selama Natru
2025/2026

KABAR

17

Menteri ESDM: Syukuri
Pengabdian Delapan Dekade
Kelola Sumber Daya Alam!

20

Sambangi Kampus IT PLN,
KESDM Tekankan Pentingnya
Sertifikasi Kompetensi
Ketenagalistrikan

ISSN 2987-7873



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Tarif Tenaga Listrik PT PLN (Persero) periode Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026.

TARIF TETAP

Untuk 13 Golongan
Pelanggan Nonsubsidi dan
24 Golongan Pelanggan Subsidi

TARIF TENAGA LISTRIK NONSUBSIDI (13 GOLONGAN PELANGGAN) TRIWULAN I 2026

| NO | GOLONGAN TARIF | TARIF TRIWULAN I 2026 (Rp/kWh) |
|-----|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | R-1/TR (900 VA) | 1.352 |
| 2. | R-1/TR (1.300 VA) | 1.445 |
| 3. | R-1/TR (2.200 VA) | 1.445 |
| 4. | R-2/TR (3.500-5.500 VA) | 1.700 |
| 5. | R-3/TR, TM (\geq 6.600 VA) | 1.700 |
| 6. | B-2/TR (6.600 VA - 200 kVA) | 1.445 |
| 7. | B-3/TM, TT (di atas 200 kVA) | 1.122 |
| 8. | I-3/TM (di atas 200 kVA) | 1.122 |
| 9. | I-4/TT (\geq 30.000 kVA) | 997 |
| 10. | P-1/TR (6.600 VA - 200 kVA) | 1.700 |
| 11. | P-2/TM (di atas 200 kVA) | 1.533 |
| 12. | P-3/TR (PJU - Penerangan Jalan Umum) | 1.700 |
| 13. | L/TR, TM, TT | 1.645 |



INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

Edisi IV, Desember 2025, Vol XXI

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Sekretaris Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan

Pimpinan Redaksi

Pandu Satria Jati Bonifasius

Redaktur

Agnes Tania
Anggita Miftah Hairani
Utami Hikmaasih
Ronggo Anugerah
Dina Andriani
Ernawaty
Reskianto Windharto
David Firnando Silalahi
Khairiah Dewi
Alfina Zussidas
Lucius Patria Giri Dwi Astanto
Arnaldo Simarmata
Sankara Cinthadiliaga
Elif Doka Marliska

Penyunting/Editor

Agus Surahman
Additya Fitroh Firmansyah
Virbyansyah Achamdan Nurrohman
Fahreza Khairullah

Desain Grafis

Jeha Gumelar
Fiantina Mayasari
Muhammad Nur
Nur Mazidah

Fotografer

Agah Muhammad Abduh
Ajat Munajat
Arujin

Sekretariat

Herlita
Iswy Marwanti

Alamat Redaksi

Redaksi INFOGATRIK
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 7-8
Kuningan, Jakarta Selatan
12950

gatrik.esdm.go.id

DARI REDAKSI

Pembaca Setia,

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya untuk hadir dalam memenuhi akses listrik sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang membutuhkan secara inklusif.

Dalam tajuk utama edisi ini, kami mengangkat liputan dari peresmian tiga proyek strategis Merdeka Dari Kegelapan sebagai salah satu langkah Pemerintah dalam mempercepat pemerataan akses listrik di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Dalam rubrik Liputan Khusus, kami menyajikan liputan perihal kesiapsiagaan sektor ESDM dalam menghadapi periode Natal dan Tahun Baru 2026 dengan pembukaan Posko Nasional Nataru Sektor ESDM, serta kunjungan ke beberapa daerah seperti Papua, Sumatera Barat dan Jawa Timur yang dilakukan oleh anggota posko dalam memastikan pasokan listrik dan BBM di daerah tersebut aman jelang Natal dan Tahun baru 2026.

Pada rubrik Kabar, beberapa isu diangkat oleh tim redaksi sebagai informasi kepada Pembaca Setia terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Ditjen Ketenagalistrikan. Akhir kata, kami mengucapkan selamat menyambut tahun baru 2026, semoga kesuksesan menyertai Pembaca Setia Buletin Infogatrik.

Selamat membaca!

Kirimkan tulisan Anda ke Buletin Ketenagalistrikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Syarat Teknis :

1. Font penulisan naskah menggunakan Arial
2. Ukuran Font yang digunakan 12 pt
3. Jarak spasi penulisan 1,5 pt
4. Jumlah kata dalam satu naskah 600 - 1000 kata

Syarat Umum :

1. Judul Naskah menggunakan kalimat menarik
2. Penulisan menggunakan bahasa yang umum (mudah dimengerti)
3. Tema naskah bisa tentang ketenagalistrikan, atau naskah umum, misalnya : tentang manajemen, pengembangan diri, dll
4. Naskah asli belum pernah dimuat di media lain
5. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
6. Naskah dikirim melalui email ke infogatrik@esdm.go.id
7. Naskah dikirim beserta foto/ilustrasi yang sesuai sebanyak tiga buah foto dengan caption
8. Penulis menyertakan biodata beserta foto diri
9. Redaksi berhak memuat naskah dengan perubahan atau tidak memuat naskah yang dikirim dalam buletin Ketenagalistrikan

DAFTAR ISI

TAJUK UTAMA



6

Merdeka dari Kegelapan! Menteri ESDM Resmikan Tiga Proyek Kelistrikan Strategis

TAJUK UTAMA



8

Merdeka dari Kegelapan: Cahaya Baru di Rumah Jolly Walangitan

TAJUK UTAMA



10

Program Merdeka dari Kegelapan, Hadirkan Terang hingga Timur Indonesia

KABAR

- | | | | | | |
|----|--|----|---|----|--|
| 16 | AMEM ke-43 Kuala Lumpur, Indonesia Tegaskan Komitmen Kerja Sama Energi ASEAN | 27 | Kolaborasi Ditjen Gatrik dan PEP Bandung Tingkatkan Budaya Literasi | 40 | Tanggapi Aduan Masyarakat, Ditjen Gatrik dan Itjen KESDM Lakukan Uji Petik Kualitas Tegangan |
| 17 | Menteri ESDM: Syukuri Pengabdian Delapan Dekade Kelola Sumber Daya Alam! | 28 | Indonesia Bersiap Menjadi Hub Energi ASEAN | 41 | Pasca PP 28/2025, Pemerintah Sederhanakan Izin SPKLU dan Perkuat Sistem Data Ketenagalistrikan |
| 18 | Bersama SERUNI, Kementerian ESDM Sambung Listrik Gratis 100 Rumah di Manokwari | 29 | Program Pasang Listrik Gratis Terangi Rumah Ruslam, Hadirkan Senyum di Musi Banyuasin | 42 | Bantuan Instalasi Listrik Gratis Hadirkan Cahaya Harapan di Rumah Anita Saibah |
| 19 | Kementerian ESDM Dorong Penerapan GPAS untuk Tingkatkan Keselamatan Ketenagalistrikan | 30 | Smart Grid Pilar Transformasi Ketenagalistrikan | 44 | ESDM Goes to Campus di ITB: Cetak SDM Unggu Melalui Sertifikasi Ketenagalistrikan |
| 20 | Sambangi Kampus IT PLN, KESDM Tekankan Pentingnya Sertifikasi Kompetensi Ketenagalistrikan | 31 | Ditjen Gatrik Raih Juara Pertama Penghargaan Subroto 2025 Bidang Efisiensi Energi | 46 | Cahaya Baru di Rumah Arobi Hidupkan Harapan Warga Fakfak |
| 22 | Langgas Berenergi: Motivasi Kepada Anak Muda untuk Berdikari | 32 | Energy Day 2025: Delapan Dekade Menyalakan Energi untuk Indonesia | 47 | Perkuat Kerjasama Sektor Energi, Delegasi Arab Saudi Kunjungi PLTGU Muara Karang |
| 23 | Launching Electricity Connect 2025, Kementerian ESDM Tegaskan Transisi Energi Kebutuhan Nyata Konsumen Listrik | 34 | Ubah Standar Pelayanan, Ditjen Gatrik Selenggarakan Forum Konsultasi Publik | 48 | Menteri ESDM Jadikan HUT ke-125 Kabupaten Fakfak sebagai Momentum Penyalakan Pertama BPBL |
| 24 | PORSENI HPE ke-80 Resmi Dibuka, Ditjen Gatrik Siap Berlaga! | 36 | Ditjen Gatrik Beri Apresiasi Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2025 | 49 | Resmikan Kantor PLN UP3 Fakfak, Menteri ESDM Dorong Pelayanan Listrik 24 Jam di Papua Barat |
| 25 | Dari Gelap ke Terang: Listrik 24 Jam di Pulau Laiya | 38 | Ditjen Ketenagalistrikan Gelar Simulasi Cegah Kebakaran | 50 | Pemerintah Dorong Ketahanan dan Kedaulatan Energi lewat Electricity Connect 2025 |
| 26 | Tinjau Program Lisdes di Sumatera Selatan, Menteri ESDM Pastikan Pemerataan Akses Listrik | 39 | Kementerian ESDM Dorong Badan Usaha Taat SMK2 | | |

INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN



12

Posko Nasional Sektor ESDM
Nataru 2025/2026 Resmi
Dibuka, Pasokan Listrik
Dipastikan Aman



13

Kementerian ESDM Pastikan
Sistem Kelistrikan Papua Andal
Selama Nataru



14

Wamen ESDM Pastikan
Pasokan Kelistrikan Sumatera
Barat Periode Nataru Aman



15

Kementerian ESDM Pastikan
Kesiapan Pasokan Listrik di
Jawa Timur Selama Nataru
2025/2026

KABAR

- 52** Taman Bacaan Pelita Harapan, Asa Program TJSL Badan Usaha Ketenagalistrikan
- 54** Menteri ESDM Lantik Pejabat Pimpinan Tinggi, Tegaskan Integritas dan Percepatan Kinerja
- 55** Berkomitmen Hadirkan Kemudahan Sistem Informasi, Ditjen Gatrik Serap Aspirasi melalui FKP
- 56** Forum Kehumasan Ketenagalistrikan: Perkuat Narasi Peran PLTGU di Era Transisi Energi
- 57** Ditjen Gatrik Gelar Alumni Talk Untuk Kupas Strategi Raih Beasiswa dan Lulus Tepat Waktu
- 58** Menteri ESDM: Pemerintah Hadir Pastikan Pemulihan Energi dan Bantuan untuk Warga Aceh
- 60** Tinjau Posko Pengungsian di Tapanuli Tengah, Menteri Bahill Pastikan Akses Energi Segera Pulih

WAWASAN

- 62** Elektrifikasi Sumba Timur: Catatan Program Listrik Pedesaan

PROFILEPEGAWAI

- 64** Alfina Zusidah : Cerita di Balik Standar Keselamatan Listrik: Peran Mbak Alfina di Balik PPUL dan SNI

FOTO BERITA

- 66** ESDM Siaga Bencana hadir di bencana Aceh, Sumut Sumbu, Percepatan Pemulihan Ketenagalistrikan di daerah terdampak bencana

POJOK LITERASI

- 68** Pojok Literasi

POJOK GATRIK

- 69** Unit Baru di Ditjen Ketenagalistrikan : Direktorat Ketenagalistrikan Strategis

TANYA JAWAB

- 70** TANYA JAWAB : Mengenal PP 28/2025

FUN FACT

- 72** Funfact: PLTP Darajat

QUIZ CORNER

- 73** Quiz: Cari objek tersembunyi



STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN AKSES LISTRIK BAGI MASYARAKAT



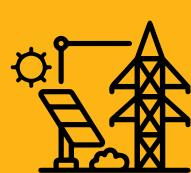
Program Listrik Desa (Grid Extension)

untuk desa yang dekat jaringan distribusi eksisting. Grid Extension menjadi pilihan utama untuk melistriki dusun belum berlistrik, penggantian LTSHE maupun melistriki desa berlistrik non PLN



PLTS Individual + Baterai

untuk melistriki desa belum berlistrik yang masyarakatnya bermukim tersebar (scattered) sehingga membangun jaringan listrik tidak dimungkinkan (membutuhkan biaya yang sangat besar).



PLTS Komunal + Minigrid

Dilakukan melalui pembangunan pembangkit dengan memanfaatkan potensi EBT setempat untuk daerah yang sulit dijangkau perluasan jaringan listrik PLN dan masyarakatnya bermukim secara berkelompok (komunal). Contoh untuk daerah Kepulauan.



Program Bantuan Pasang Listrik Baru

Diberikan kepada rumah tangga yang areanya telah ada jaringan listrik distribusi tetapi belum sanggup untuk memenuhi biaya pasang baru listrik sendiri atau diberikan kepada rumah tangga yang masih menyulur listrik dari rumah lainnya.

MERDEKA DARI KEGELAPAN! MENTERI ESDM RESMIKAN TIGA PROYEK KELISTRIKAN STRATEGIS

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia meresmikan tiga proyek strategis Merdeka Dari Kegelapan sebagai salah satu langkah Pemerintah dalam mempercepat pemerataan akses listrik di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Acara peresmian terpusat di Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Rabu (29/10/2025).

Tiga proyek strategis yang diresmikan yaitu Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Wairara dengan kapasitas terpasang 1 x 128 kilo Watt (kW) di Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan PLTMH Anggi Tahap I berkapasitas 1 x 150 kW di Pegunungan Arfak, Papua Barat.

"Sesungguhnya program listrik desa ini adalah program kehadiran negara dalam memberikan penerangan," ujar Bahlil dalam sambutannya.

Ia mengungkapkan, saat ini masih terdapat 5.700 desa dan 4.400 dusun di Indonesia

yang belum teraliri listrik. Untuk itu, program pemerataan elektrifikasi menjadi prioritas utama dalam mendukung agenda Astacita Presiden Prabowo Subianto, khususnya dalam bidang energi dan transisi energi.

"Jadi Bapak Ibu semua, program listrik desa ini adalah sebuah program panggilan Ibu Pertiwi untuk melahirkan keadilan dari sebuah negara yang merdeka atas perintah Bapak Presiden Prabowo," tegas Bahlil.

Selain mempercepat pembangunan infrastruktur kelistrikan, Bahlil menekankan bahwa pemerataan akses energi sangat penting untuk memutar roda perekonomian dan bagian dari menjaga kedaulatan negara.

Disampaikan Bahlil, hadirnya listrik akan mendorong teknologi ke sekolah-sekolah

sehingga kelak akan melahirkan pemimpin-pemimpin bangsa dari berbagai daerah di Indonesia.

"Tidak boleh lagi kita biarkan anak-anak kita masa depan bangsa tidak merasakan fasilitas yang layak untuk mereka bisa sekolah baik, bisa kesehatan baik, kemudian bisa ekonominya baik," jelas Bahlil.

Dalam acara tersebut, hadir Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung memberikan laporan langsung dari PLTMH Wairara serta Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Eniya Listiani Dewi dari PLTMH Anggi I.

Penyalaan dan Peresmian Proyek Strategis Merdeka Dari Kegelapan dilaksanakan dalam rangka Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-80. (RO)





Merdeka dari Kegelapan: Cahaya Baru di Rumah Jolly Walangitan

Malam itu, suara jangkrik terdengar dari sela pepohonan di Desa Tounelet, Kabupaten Minahasa. Di rumah kayu sederhana, Jolly Walangitan (59 tahun) memandangi bohlam yang baru menyala di langit-langit ruang tamunya.

Senyum mereka di wajahnya, matanya berkaca-kaca. Untuk pertama kalinya, rumah itu terang bukan karena lilin, bukan pula menyalur dari tetangga melainkan dari listrik miliknya sendiri.

"Sebelum kami memiliki lampu listrik, kami hanya memakai lilin, kemudian menyalur ke rumah saudara," tutur Jolly lirih.

Sebelum listrik masuk ke desanya, kehidupan sehari-hari warga penuh keterbatasan. Saat malam tiba, mereka hanya mengandalkan cahaya redup dari pelita. Aktivitas seperti belajar, memasak, atau bahkan sekadar berkumpul bersama keluarga menjadi sulit dilakukan. Ia mengenang masa-masa itu dengan nada haru.

"Kalau anak-anak belajar malam, cahayanya redup sekali. Masak pun susah, belum punya rice cooker, hanya pakai kompor. Tapi sekarang kami bersyukur karena sudah memiliki listrik sendiri," tambahnya.

Selama bertahun-tahun, keluarga Jolly bergantung pada aliran listrik dari rumah

saudaranya. Setiap kali token listrik habis, rumah mereka pun kembali gelap. Kini, setelah menerima Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dari pemerintah, keluarga Jolly tidak lagi bergantung pada orang lain.

"Kami berterima kasih karena adanya bantuan ini. Tidak seperti dulu lagi. Kami dari keluarga menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Presiden Prabowo Subianto dan juga kepada Bapak Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral-red) yang telah membantu kami mendapatkan sambungan listrik gratis. Tuhan memberkati," ujarnya penuh haru.

Kisah Jolly menjadi salah satu potret nyata dari program "Merdeka dari Kegelapan", yang diresmikan oleh Menteri ESDM Bahlil Lahadalia di Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, pada Rabu (29/10/2025).

Tiga proyek tersebut meliputi Program BPBL di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Wairara berkapasitas 1x128 kW di

Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, dan PLTMH Anggi Tahap I berkapasitas 1x150 kW di Pegunungan Arfak, Papua Barat.

Ketiga proyek tersebut menjadi simbol komitmen Pemerintah untuk mempercepat pemerataan akses energi di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), serta mendukung agenda Astacita Presiden Prabowo Subianto dalam mewujudkan kedaulatan dan keadilan energi bagi seluruh rakyat Indonesia.

"Sesungguhnya program listrik desa ini adalah kehadiran negara dalam memberikan penerangan," tegas Bahlil.

Ia mengungkapkan, masih terdapat sekitar 5.700 desa dan 4.400 dusun di Indonesia yang belum menikmati listrik, sehingga pemerataan elektrifikasi menjadi prioritas utama pembangunan sektor energi nasional. Menurutnya, kehadiran listrik tidak hanya memberi penerangan, tetapi juga membuka jalan bagi kemajuan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat.

"Tidak boleh lagi kita biarkan anak-anak kita hidup dalam kegelapan. Mereka berhak atas fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang layak," ujarnya.

Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mencapai rasio elektrifikasi 100 persen, sekaligus mempercepat transisi energi di seluruh pelosok negeri.

Dan malam itu, di rumah sederhana milik Jolly Walangitan, cahaya yang dulu hanya menumpang kini bersumber dari miliknya sendiri. Sebuah lampu sederhana, namun di balik sinarnya, terpancar makna besar tentang kehadiran negara yang benar-benar menerangi rakyatnya. (RA)



Program Merdeka dari Kegelapan, Hadirkan Terang hingga Timur Indonesia

Di sejumlah daerah, listrik masih dinantikan. Anak-anak belajar di bawah cahaya lampu minyak dan aktivitas warga terpaksa terhenti saat malam tiba. Kini, situasi itu perlahan berubah. Melalui program Merdeka dari Kegelapan, pemerintah lewat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berupaya menghadirkan listrik hingga ke pelosok negeri.



Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia memberikan sambutan dalam acara peresmian tiga Proyek Strategis "Merdeka Dari Kegelapan" di Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, Rabu (29/10/25)

Bukan sekadar menyalaikan lampu, tetapi membuka akses menuju pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh rakyat Indonesia.

Wujud nyata komitmen tersebut dibuktikan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia, yang meresmikan tiga Proyek Strategis Merdeka dari Kegelapan, yaitu Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Sulawesi Utara, Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Wairara (128 kW) di Sumba Timur Nusa Tenggara Timur, serta PLTMH Anggi I (150 kW) dan Groundbreaking PLTMH Anggi II (500 kW) di Pegunungan Arfak Papua Barat. Bahlil meminta agar pada 2030 mendatang, semua desa dan kelurahan sudah berlistrik.

"Sekali lagi saya perintahkan, agar 2029 sampai 2030, semua desa, semua kelurahan, sudah harus ada listrik. Tidak boleh lagi kita biarkan anak-anak kita. Masa depan bangsa, tidak merasakan fasilitas yang layak untuk mereka bisa sekolah baik, bisa kesehatan baik, ya kemudian bisa ekonominya baik. Agar nelayan yang bisa juga menangkap ikan dan hasilnya bisa terjaga dan bisa dijual dengan harga yang baik," ujar Bahlil di Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, Rabu (29/10).

Adapun hingga Semester I tahun 2025, Rasio Elektrifikasi nasional mencapai 98,53

persen. Artinya, hampir seluruh rumah tangga di Indonesia telah menikmati listrik, meskipun masih ada sekitar 1,47% rumah tangga yang belum berlistrik, terutama di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T). Daerah-daerah 3T ini menjadi prioritas utama Pemerintah untuk membangun infrastruktur kelistrikan.

"Maka dalam momen kesempatan yang berbahagia ini, saya meminta kepada Dirjen EBTKE dan Dirjen Listrik dan PLN. Anggarannya sudah ada. Saya minta prioritaskan semua daerah-daerah 3T. Selesaikan dulu," tegas Bahlil.

Khusus di Provinsi Sulawesi Utara, Rasio Elektrifikasi hingga akhir Semester I tahun 2025 telah mencapai 99,40 persen, dengan hanya 0,60 persen rumah tangga yang belum menikmati listrik. Adapun Provinsi Papua Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) masing-masing mencatat rasio elektrifikasi sebesar 89,80 persen dan 89,22 persen.

Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) adalah salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi dan memperluas akses listrik bagi masyarakat. Program ini telah berjalan sejak tahun 2022 dan terus berlanjut. Hingga tahun 2024 lalu, program BPBL telah menyambungkan





listrik ke 155.429 rumah tangga di seluruh Indonesia dan ditargetkan untuk 215.000 rumah tangga.

Salah satu penerima bantuan BPBL, Yoli Walangitan, warga Desa Tounelet, Kabupaten Minahasa, menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah dan berharap program BPBL dapat terus dilanjutkan ke seluruh desa di Indonesia.

"Kami keluarga Yoli Walangitan, menyampaikan banyak terima kasih kepada Pemerintah, Bapak Presiden Prabowo Subianto, dan juga kepada Bapak Menteri ESDM yang sudah membantu keluarga kami, yang boleh mendapatkan pemasangan listrik gratis. Harapan kami supaya program ini boleh dilanjutkan ke desa-desa yang lain, yang masih membutuhkan," tutur Yoli.

Optimalkan Potensi Energi Lokal

Di sisi timur Indonesia, PLTMH Wairara menjadi contoh pemanfaatan energi air skala kecil yang ramah lingkungan dan sesuai dengan karakteristik daerah. PLTMH ini diharapkan dapat mendorong kegiatan ekonomi produktif di masyarakat, seperti pengolahan hasil pertanian, UMKM, dan kegiatan sosial.

PLTMH Wairara mampu melistriki hingga 105 rumah tangga, sekolah, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), kantor-kantor Pemerintah setempat, Gereja, dan berbagai fasilitas masyarakat lainnya. PLTMH Wairara memiliki kapasitas 1x128 kW, telah *commissioning* dan beroperasi melayani akses kelistrikan masyarakat di Desa Wairara sejak bulan November 2022.

"Kini dengan beroperasinya PLTMH Wairara, memberikan dampak positif, yang pertama memberikan akses energi bersih, mendorong kegiatan ekonomi lokal dan usaha produktif seperti pengembangan tenun ikat khas Sumba Timur, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan meningkatkan kemandirian energi bagi desa. Kehadiran PLTMH ini menjadikan Wairara, desa pertama di kawasan ini yang benar-benar merdeka dari kegelapan," ujar Wakil Menteri ESDM Yuliot di Desa Wairara, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi NTT.

Sementara, program Pembangunan PLTMH Anggi Tahap I dan II merupakan langkah strategis dari Kementerian ESDM untuk mewujudkan Kabupaten Pegunungan Arfak sebagai satu-satunya Kabupaten di Indonesia yang 100% energi listriknya disuplai oleh pembangkit EBT. Dengan beroperasinya Penambahan Kapasitas PLTMH Anggi kapasitas 2 x 250 kW dapat mengurangi pemakaian BBM PLT Diesel di sistem kelistrikan *isolated* di sekitar sistem Pegunungan Arfak yang rencana akan di integrasikan dengan sistem Pegunungan

Arfak yaitu Sistem Suruey, Demaisi, Taige, Catubouw, Menyambouw, Hink dan Anggi Gida.

Rasa syukur pun disampaikan Jemmy Yahindo, warga Kampung Uper, Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak Papua Barat. Sebelum ada listrik, Jemmy bercerita dirinya belajar menggunakan penerangan dari lirik

"Saya bangga dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan berterima kasih kepada Pak Menteri, karena sekarang kami tidak seperti yang dulu lagi. PLTMH sudah ada dan kami juga sudah mengenal listrik. Karena dulu mungkin saya di SMP kelas 1 sampai kelas 3 saya belajar pakai lirik, tapi saya bersyukur saya selesai dari perguruan tinggi, kita sudah datang ke Kabupaten Pegunungan Arfak dan kami sudah menikmati listrik. Dan kami juga sudah bersaing dengan kabupaten lain," ujar Jemmy.

Pembangunan infrastruktur energi di Tanah Papua memiliki makna strategis, bukan hanya dari sisi elektrifikasi, tetapi juga sebagai bentuk nyata keadilan sosial dan pemerataan energi bagi masyarakat adat di wilayah ini.



Posko Nasional Sektor ESDM Nataru 2025/2026 Resmi Dibuka, Pasokan Listrik Dipastikan Aman

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) resmi membuka Posko Nasional Sektor ESDM Periode Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) di Gedung Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), Jakarta, Senin (15/12/2025).



Salah satu tugas posko ini adalah memastikan keandalan pasokan energi nasional selama periode libur akhir tahun.

Ketua Posko Nasional Sektor ESDM Nataru 2025/2026 Erika Retnowati menyampaikan bahwa Posko Nasional menjadi pusat koordinasi lintas sektor untuk menjaga kelancaran pelayanan energi, termasuk ketenagalistrikan, di tengah peningkatan mobilitas masyarakat dan potensi cuaca ekstrem.

"Posko Nasional ini menjadi wadah koordinasi lintas sektor untuk memastikan pelayanan energi tetap berjalan optimal selama periode Natal dan Tahun Baru," ujar Erika.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ahmad Erani Yustika menegaskan bahwa ketersediaan energi harus diikuti dengan distribusi dan kualitas layanan yang merata.

"Pasokan energi harus benar-benar dapat diakses masyarakat, tidak hanya cukup secara angka, tetapi juga hadir di lapangan, termasuk di wilayah dengan mobilitas tinggi," ujarnya.



Dari subsektor ketenagalistrikan, kondisi sistem tenaga listrik nasional selama periode Nataru 2025/2026 diproyeksikan dalam keadaan aman. Beban puncak pada Hari Raya Natal 25 Desember 2025 diperkirakan mencapai 46.808 MW dengan Daya Mampu Pasok sebesar 53.930 MW, sehingga masih tersedia cadangan daya yang mencukupi.

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Wanhar menyampaikan bahwa pihaknya dan PT PLN (Persero) telah meningkatkan kesiapsiagaan selama periode siaga Nataru.

"Sistem pembangkit, transmisi, dan distribusi dipastikan siap operasi serta pekerjaan

pemeliharaan dibatasi untuk meminimalkan potensi gangguan pasokan listrik," jelasnya.

Untuk mendukung keandalan tersebut, PT PLN (Persero) menyiapkan 3.392 Posko Siaga Kelistrikan dengan dukungan 64.897 personel, serta menyiagakan 4.377 unit SPKLU di 2.862 lokasi guna mendukung mobilitas masyarakat selama libur akhir tahun.

Melalui Posko Nasional Sektor ESDM Nataru 2025/2026, Ditjen Ketenagalistrikan berkomitmen menjaga pasokan listrik nasional tetap andal, sehingga masyarakat dapat merayakan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dengan aman dan nyaman. (NH)



Kementerian ESDM Pastikan Sistem Kelistrikan Papua Andal Selama Nataru

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan sistem kelistrikan di wilayah Papua berada dalam kondisi andal dan aman selama perayaan Hari Raya Natal 2025 hingga Tahun Baru 2026 (Nataru).

Kesiapan ini dilakukan guna menjamin kenyamanan dan kelancaran aktivitas masyarakat selama periode libur akhir tahun. Hal tersebut disampaikan Ketua Posko Nasional Sektor ESDM Nataru 2025/2026, Erika Retnowati saat melakukan kunjungan kerja pemantauan kesiapan infrastruktur ketenagalistrikan di Gardu Induk Skyline, Jayapura, Papua, Sabtu (27/12/2025).

Dalam kesempatan tersebut, Erika menerima laporan bahwa pasokan listrik di Papua dalam kondisi sangat aman dengan cadangan daya mencapai sekitar 35%.

"Berdasarkan laporan yang kami terima, kondisi pasokan listrik di Jayapura dan secara umum di wilayah Papua dalam keadaan sangat aman. Cadangan daya yang tersedia juga cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama periode Natal dan Tahun Baru," ujar Erika.

Sementara itu, General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Papua dan Papua Barat Diksi Erfani Umar menyampaikan bahwa seluruh pembangkit utama di Provinsi Papua berada dalam kondisi siap operasi. Pembangkit tersebut antara lain berada di Holtekamp yang terdiri dari PLTU, PLTNG,

serta sejumlah PLTD yang tersebar di Kota Jayapura.

"Alhamdulillah, seluruh pembangkit utama kami dalam kondisi aman dan siap menyuplai kebutuhan listrik masyarakat selama perayaan Natal dan Tahun Baru," ungkap Diksi.

Berdasarkan hasil pemantauan PLN, beban puncak listrik pada malam Natal tercatat mengalami kenaikan sekitar 3 persen dibandingkan hari biasa. Sementara itu, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, penjualan listrik meningkat sekitar 4-5 persen, seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat.

Dari sisi mitigasi risiko, PLN telah melakukan pemetaan potensi gangguan, termasuk risiko bencana secara geografis. Meski sempat terdapat peringatan terkait bibit siklon di wilayah Papua bagian selatan, kondisi cuaca dalam satu hingga dua minggu terakhir terpantau relatif aman.

Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Hilir Migas Mulyono menyampaikan bahwa Bahan Bakar Minyak (BBM) masih

menjadi tulang punggung pasokan energi di Papua. Oleh karena itu, BPH Migas bersama Pertamina berkomitmen mendukung PLN dalam menjaga keandalan pasokan energi selama periode Nataru.

"Dengan bauran energi yang masih didominasi BBM, kami berkomitmen bersama Pertamina untuk terus mendukung PLN dalam melayani masyarakat selama Natal dan Tahun Baru," ujarnya.

Kementerian ESDM mengapresiasi seluruh jajaran PLN yang telah bersiaga dan mempersiapkan sistem kelistrikan secara optimal. Pemerintah berharap keandalan layanan kelistrikan ini dapat terus terjaga, tidak hanya selama periode Nataru, tetapi juga dalam pelayanan sehari-hari kepada masyarakat. (AS)



Wamen ESDM Pastikan Pasokan Kelistrikan Sumatera Barat Periode Nataru Aman

Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Yuliot Tanjung, meninjau kesiapan pasokan listrik di Provinsi Sumatera Barat, Rabu (24/12/2025).

Ia mengunjungi kantor PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sumatera Barat dan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) untuk memastikan kesiapan subsektor ketenagalistrikan jelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Dalam kesempatan itu, Yuliot meminta agar seluruh pihak dapat memastikan kesiapan layanan energi selama periode libur akhir tahun.

"Tolong dipastikan pasokan listrik serta kesiapan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) tetap aman dan andal selama periode Natal dan Tahun Baru," ujarnya.

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Ahmad Amiruddin yang turut hadir dalam kunjungan kerja menegaskan pentingnya pengamanan sistem kelistrikan selama periode Nataru.

"Pengamanan sistem kelistrikan harus dijalankan secara disiplin dan respons cepat, terutama selama periode Natal dan Tahun Baru, agar keandalan pasokan listrik tetap terjaga," ujar Ahmad.

General Manager PLN UID Sumatera Barat Ajrun Karim menyampaikan, kondisi sistem kelistrikan di wilayah Sumatera Barat serta

langkah-langkah kesiapsiagaan dalam menghadapi periode Nataru.

Ajrun menyampaikan bahwa sistem kelistrikan telah diamankan melalui penguatan jaringan dan kesiapan personel siaga. Ia juga menegaskan bahwa pasokan kelistrikan di Sumatera Barat pasca bencana kini telah pulih sepenuhnya dan 100 persen menyala kembali.

"Dengan kondisi tersebut, kami siap menjaga keandalan pasokan listrik selama periode Nataru agar masyarakat dapat beraktivitas dengan aman dan nyaman," ujarnya.

Seperti diketahui, sistem kelistrikan Sumatera Barat memiliki daya mampu netto 785,8 MW dengan beban puncak 674,2 MW, sehingga masih terdapat cadangan daya (reserve margin) sebesar 111,6 MW atau sekitar 14,2 persen, yang menunjukkan kondisi sistem kelistrikan berada dalam keadaan aman selama periode Nataru.

Kunjungan ini menjadi bagian dari upaya Kementerian ESDM bersama pemerintah daerah dalam memperkuat koordinasi untuk menjaga keandalan pasokan listrik dan pelayanan energi di Sumatera Barat selama periode Nataru. (NH)



Kementerian ESDM Pastikan Kesiapan Pasokan Listrik di Jawa Timur Selama Nataru 2025/2026

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan pasokan listrik di Jawa Timur berada dalam kondisi andal dan siap mendukung aktivitas masyarakat selama perayaan Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.



Kepastian tersebut disampaikan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian ESDM, Ahmad Erani Yustika dalam kunjungan kerja pemantauan kesiapan sektor ketenagalistrikan di wilayah Jawa Timur, Surabaya, Selasa (24/12/2025).

Dalam kunjungan tersebut, Ahmad Erani Yustika meninjau langsung kesiapan infrastruktur pembangkitan, transmisi, dan distribusi listrik, sekaligus memastikan seluruh sistem beroperasi optimal selama periode siaga Natal dan Tahun Baru (Nataru). Langkah ini dilakukan seiring meningkatnya mobilitas masyarakat, khususnya di pusat-pusat aktivitas ekonomi, transportasi, dan kawasan wisata.

"Kita harus terus melihat kebutuhan masyarakat seperti apa, dan memastikan masyarakat menikmati moment Natal dan Tahun Baru dengan aman dan nyaman, sehingga informasi yang benar bisa terus-menerus disiarkan ke masyarakat," ujarnya.

Erani menegaskan bahwa keandalan pasokan listrik menjadi prioritas utama pemerintah selama periode libur akhir tahun. Selain memastikan kecukupan daya, Kementerian ESDM juga menaruh perhatian pada kesiapan personel dan respons cepat terhadap potensi gangguan, termasuk yang disebabkan oleh cuaca ekstrem.

"Saya kira dibutuhkan kesiap-siapan untuk memastikan apabila hal-hal yang tidak kita inginkan, tapi kalaupun misalnya nanti terjadi, itu kita sudah bisa mengantisipasi, sudah menyiapkan seoptimal mungkin dengan seluruh sumber daya yang dimiliki," terangnya.

Dari sisi operasional, PLN telah menyiagakan personel, peralatan pendukung, serta posko siaga kelistrikan di berbagai titik strategis. Pekerjaan pemeliharaan yang berpotensi menimbulkan gangguan juga dibatasi selama periode siaga Nataru, kecuali dalam kondisi darurat.

Selain itu, kesiapan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) turut

menjadi perhatian, khususnya di jalur utama, kawasan perkotaan, dan destinasi wisata. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan kendaraan listrik selama periode libur panjang.

Kementerian ESDM juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan seluruh pemangku kepentingan sektor energi untuk menjaga pelayanan listrik tetap optimal hingga akhir masa libur Nataru.

Melalui kunjungan kerja ini, Kementerian ESDM berharap masyarakat Jawa Timur dapat merayakan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dengan aman, nyaman, serta tanpa gangguan pasokan listrik. (RA)



AMEM ke-43 Kuala Lumpur, Indonesia Tegaskan Komitmen Kerja Sama Energi ASEAN

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menegaskan komitmen Indonesia dalam memperkuat kerja sama energi kawasan, khususnya di bidang ketenagalistrikan, melalui pengembangan ASEAN Power Grid (APG) serta kerja sama investasi energi bersih dan transfer teknologi dengan negara mitra strategis.



Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Wanhar, selaku *Alternate Senior Official on Energy (SOE) Leader* Indonesia, dalam *SOME Preparatory Meeting for the 43rd ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM)* di Kuala Lumpur, Selasa (14/10/2025).

Wanhar menjelaskan bahwa pengembangan interkoneksi listrik antarnegara ASEAN merupakan langkah strategis menuju integrasi energi kawasan yang tangguh, efisien, dan berkelanjutan.

"Interkoneksi tenaga listrik lintas batas melalui ASEAN Power Grid merupakan upaya nyata untuk memperkuat keamanan energi di kawasan, sekaligus mendukung transisi menuju energi bersih di Asia Tenggara," ujar Wanhar.

Ia menambahkan, Indonesia juga menyambut baik keanggotaan Timor-Leste dalam kerja sama energi ASEAN sebagai wujud komitmen terhadap inklusivitas dan solidaritas regional.

"Indonesia siap berkolaborasi dengan seluruh negara anggota untuk memperkuat jaringan energi regional dan mempercepat transisi

menuju energi bersih yang adil dan inklusif," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yuliot Tanjung memimpin delegasi Indonesia pada 43rd ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) dan East Asia Summit Energy Minister Meeting (EAS-EMM).

Dalam pertemuan tersebut, negara anggota ASEAN bersama mitra wicara AMEM+3 (Jepang, Korea, dan Tiongkok) serta EAS-EMM (*East Asia Summit Energy Minister Meeting*) mengadopsi *Joint Ministerial Statement* sebagai pernyataan publik bersama terkait penguatan kerja sama energi lintas kawasan.

"Kerja sama regional dan kemitraan dengan negara mitra sangat penting untuk mempercepat transisi energi dan memperkuat ketahanan energi kawasan. Indonesia berkomitmen menjaga keseimbangan antara keamanan energi, keterjangkauan, dan keberlanjutan," ujar Yuliot.

Pertemuan AMEM ke-43 mengusung tema "Powering ASEAN: Bridging Boundaries, Building Prosperity" dan meluncurkan

ASEAN Plan of Action on Energy Cooperation (APAEC) 2026–2030 yang menargetkan pengurangan intensitas energi sebesar 40% serta peningkatan bauran energi terbarukan hingga 45% pada tahun 2030.

Hingga kini, ASEAN telah merealisasikan 9 dari 18 proyek interkoneksi prioritas dengan total kapasitas mencapai 10,2 GW, dan diproyeksikan meningkat hingga 25 GW pada tahun 2035. Inisiatif ini diharapkan memperkuat integrasi sistem tenaga listrik dan menciptakan pasar energi yang lebih efisien, berkelanjutan, serta saling terhubung di kawasan Asia Tenggara.

"Keterlibatan aktif Indonesia dalam kerja sama energi ASEAN merupakan bagian dari upaya menjadikan Indonesia sebagai hub energi regional, dengan sistem ketenagalistrikan yang efisien dan berkelanjutan," tutup Wanhar.

Selain kegiatan 43rd ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM), dalam tempat yang sama diselenggarakan pula ASEAN Energy Business Forum (AEBF) yang diikuti oleh perwakilan stakeholder energi di kawasan ASEAN. (NH)

Menteri ESDM: Syukuri Pengabdian Delapan Dekade Kelola Sumber Daya Alam!

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengajak seluruh jajaran di Kementerian ESDM untuk mensyukuri delapan dekade pengabdian dalam mengelola sumber daya alam Indonesia sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945.

Ia juga menegaskan komitmen bahwa bumi, air, dan kekayaan alam harus dikelola sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Ajakan tersebut disampaikan Bahlil pada Upacara Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-80 yang berlangsung di Jakarta, Jumat (24/10/2025).

"Kementerian ESDM diberikan amanah besar untuk memastikan pengelolaan sumber daya alam yang baik, adil, dan merata demi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur," ujar Bahlil.

Lebih lanjut ia menegaskan bahwa pemerataan listrik hingga ke desa dan dusun menjadi salah satu prioritas utama yang diamanatkan oleh Presiden Prabowo Subianto. Ia menyampaikan bahwa Kementerian ESDM menargetkan akan melistriki 5.700 desa dan 4.400 dusun hingga tahun 2030. Ia memperkuat komitmen

pemerintah bahwa tidak ingin ada lagi wilayah di Indonesia yang gelap gulita tanpa penerangan.

Dalam kesempatan tersebut Bahlil juga mengenang pengalamannya semasa kecil yang belajar dengan penerangan seadanya. Ia menegaskan pentingnya akses listrik untuk masa depan generasi muda Indonesia.

"Saya pernah belajar dengan lampu pelita, bangun pagi kening saya hitam karena asapnya. Anak-anak di pelosok hari ini tidak boleh mengalami hal yang sama. Ketika listrik masuk desa, anak-anak bisa belajar dengan teknologi, dan kelak mereka lah yang akan menjadi Presiden, Menteri, Jenderal, dan orang-orang hebat yang berguna bagi bangsa," ungkapnya.

Bahlil mengajak seluruh pegawai Kementerian ESDM untuk menjaga kekompakkan dan semangat pengabdian dalam bekerja.

"Bapak Ibu semua, saya ingin kita kompak dalam membawa Kementerian kita. Kita harus menjaga marwah dan korsa kita. Saya juga minta kepada Bapak Ibu semua untuk memberikan kontribusi terbaik dalam bekerja demi negara," tegasnya.

Peringatan 80 tahun hari jadi pertambangan dan energi Kementerian ESDM ini dihadiri lebih dari 5500 pegawai dari seluruh unit di bawah naungan Kementerian ESDM. Acara ini menjadi momentum untuk memperkuat komitmen seluruh pegawai dalam menjaga kedaulatan energi nasional, meningkatkan pemerataan akses listrik, serta melanjutkan pengabdian demi kemakmuran rakyat menuju Indonesia maju. (AS)



Bersama SERUNI, Kementerian ESDM Sambung Listrik Gratis 100 Rumah di Manokwari

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Solidaritas Perempuan untuk Indonesia (SERUNI) Kabinet Merah Putih (KMP) memberikan bantuan sambung listrik gratis bagi 100 rumah tangga tidak mampu di Kabupaten Manokwari.



Penyalan yang dipusatkan di Desa Sowi, Kecamatan Manokwari Selatan, Kabupaten Manokwari, Papua Barat, Rabu (5/11/2025) dihadiri Pembina SERUNI Selvi Gibran Rakabuming.

Dalam kesempatan itu, Selvi melakukan penyalan pertama kWh meter didampingi anggota SERUNI dan sejumlah pejabat Kementerian ESDM.

Ketua Bidang 4 IV SERUNI, Sri Suparni Bahli menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif antara SERUNI dengan Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero).

"Secara nasional program BPBL (Bantuan Pasang Baru Listrik) ditargetkan menyangsar sekitar 215.000 rumah tangga penerima manfaat di seluruh Indonesia," ujarnya.

Dari total tersebut, sebanyak 4.550 rumah tangga berada di Provinsi Papua Barat, dan khusus di Kabupaten Manokwari, ditargetkan sekitar 600 rumah tangga akan memperoleh sambungan listrik gratis hingga akhir tahun 2025. Pada kegiatan ini, sebanyak 100 rumah tangga telah selesai dipasangi sambungan listrik dan siap untuk dinyalakan.

"Sebagai simbol penyalan, kami juga melakukan penyalan serentak di tiga rumah di Desa Sowi, sekaligus menyerahkan bantuan pengisian token listrik kepada warga penerima manfaat," tambahnya.

Hadir dalam kesempatan itu, Plt. Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis Kementerian ESDM, Eri Nurcahyanto. Ia menjelaskan Program BPBL dilaksanakan untuk mendukung Swasembada Energi sesuai Asta Cita Presiden Prabowo.

Lebih lanjut Eri memaparkan Program BPBL merupakan program prioritas Kementerian ESDM untuk mewujudkan akses listrik yang andal dan berkelanjutan di seluruh masyarakat.

"Ini adalah bagian dari Asta Cita Bapak Presiden dan Bapak Wakil Presiden untuk mendukung swasembada energi," jelas Eri.

Selain penyalan BPBL, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan penyerahan bantuan sarana air bersih dan sanitasi, Kendaraan Pengangkut sampah, Tempat Sampah Terpilah, dan Hidran Umum dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (AM/RO)



Kementerian ESDM Dorong Penerapan GPAS untuk Tingkatkan Keselamatan Ketenagalistrikan

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) terus mendorong penerapan Gawai Proteksi Arus Sisa (GPAS) pada instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah sebagai upaya meningkatkan keselamatan ketenagalistrikan.



Melalui penerapan GPAS, masyarakat diharapkan terlindungi dari risiko kebakaran dan kecelakaan akibat listrik sekaligus mendorong terbangunnya budaya keselamatan listrik.

Plt. Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Bayu Nugroho menyampaikan hal tersebut dalam Forum ABB Expert Day bertajuk "Sayangi Jiwa, Lindungi Harta", Kamis (2/10/2025), di PLN Distribusi Jakarta Raya, Jakarta. Dalam sambutannya, Bayu Nugroho menekankan pentingnya kesadaran masyarakat terhadap risiko penggunaan listrik.

"Masyarakat perlu memahami risiko penggunaan listrik, mulai dari kejut listrik hingga potensi kebakaran. GPAS mampu memberikan perlindungan terhadap bahaya arus sisa yang dapat menyebabkan kecelakaan listrik maupun kerusakan peralatan," ungkap Bayu.

Ia menambahkan, pemerintah telah melakukan langkah awal untuk meningkatkan kesadaran penerapan GPAS melalui sosialisasi masif kepada masyarakat, khususnya untuk fasilitas publik seperti pasar, gedung pemerintahan, dan perumahan. Edukasi tersebut dilakukan melalui media sosial dan website resmi Ditjen Gatrik pada laman gatrik.esdm.go.id.

mudah diakses di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, inovasi produk diharap agar lebih adaptif, serta memberikan edukasi teknis bagi tenaga teknik dan instalatir.

"Dengan upaya ini, kami berharap pemasangan GPAS semakin mudah, harga semakin terjangkau, dan masyarakat terlindungi," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Koordinator Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan Wahyudi Joko Santoso melaporkan hasil pengukuran arus sisa dari 1.000 instalasi, yang terdiri dari 612 pelanggan rumah tangga, 235 pelanggan bisnis, dan 135 pelanggan publik. Dari hasil tersebut, 7% instalasi rumah tangga masuk kategori rawan dan 9% sangat rawan.

"Angka ini menunjukkan perlunya penerapan GPAS sebagai standar keselamatan di instalasi tegangan rendah. Ditjen Gatrik sendiri sudah mulai mengimplementasikannya sejak 2023," jelas Wahyudi.

Dengan adanya regulasi yang kuat dan dukungan semua pihak, penerapan GPAS diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan listrik, mencegah kebakaran, dan memberikan rasa aman bagi masyarakat pengguna listrik di seluruh Indonesia. (FK)



Sambangi Kampus IT PLN, KESDM Tekankan Pentingnya Sertifikasi Kompetensi Ketenagalistrikan

Sertifikasi kompetensi ketenagalistrikan menjadi langkah strategis untuk menyiapkan tenaga kerja berkualitas di era transformasi energi. Dengan sertifikat kompetensi, mahasiswa memiliki pengakuan resmi yang diakui industri dan regulasi, sehingga lebih siap memasuki dunia kerja.



Hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data, dan Informasi, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Pandu Satria Jati saat menyampaikan sambutan ESDM Goes to Campus (EGTC) Sub Sektor Ketenagalistrikan di Institut Teknologi PLN (IT PLN) Jakarta, Kamis (2/10/2025).

Ia menjelaskan bahwa program sertifikasi sejalan dengan Asta Cita Kabinet Merah Putih di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto yang berkomitmen membuka lapangan kerja berkualitas bagi generasi muda.

"Dengan demikian, lulusan akan lebih siap memasuki dunia kerja sekaligus meningkatkan daya saing nasional dalam menghadapi transisi energi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi," ujar Pandu.

Melalui acara ini, Pandu mendorong generasi muda untuk memanfaatkan peluang di sektor energi, baik melalui program magang di badan usaha dan industri energi, berinovasi dengan terjun langsung ke bisnis hijau dan memulai start up energi, serta menjadi *content creator* energi yang dapat mengedukasi masyarakat.



Rektor IT PLN, Iwa Garniwa mengapresiasi kegiatan ESDM di kampusnya. Ia menegaskan ketika Pemerintah sudah menyiapkan berbagai strategi dalam membuka lapangan kerja di berbagai sektor, maka tugas mahasiswa adalah berupaya memanfaatkan peluang tersebut dengan sebaik-sebaiknya.

Iwa menjelaskan saat ini IT PLN sudah menyiapkan kurikulum pendidikan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan zaman, yang berfokus pada transisi energi. IT PLN dijelaskan Iwa memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang unggul di bidang energi dan penerapan teknologi berwawasan lingkungan.

"Kita menuju *Net Zero Emission*, ada transisi energi, dan IT PLN hadir untuk itu, maka kurikulum yang kita bangun, kita usahakan sesuai dengan kebutuhan transisi energi," terang Iwa.

Tantangan Bekerja di Era Transisi Energi

Subkoordinator Perumusan Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan, Ditjen Ketenagalistrikan Kandari selaku narasumber menyampaikan tantangan dan peluang tenaga teknik ketenagalistrikan pada transisi energi. Menurutnya industri Energi Baru Terbarukan (EBT) akan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Untuk itu peluang mahasiswa adalah membekali diri dengan kompetensi dan keterampilan yang sudah tersertifikasi.

"Mahasiswa ataupun lulusan-lulusan IT PLN perlu memiliki pengetahuan untuk mendukung apa yang menjadi tantangan ketenagalistrikan," kata Kandari.

Vice President Manajemen Kinerja Human Capital PT PLN (Persero), Fiena Firmawati



Rasulia menjelaskan, pihaknya memiliki program magang yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa terjun langsung di industri kelistrikan nasional. Hal ini penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi lintas disiplin yang akan mendukung transisi energi.

"Ke depan, PLN akan semakin terbuka dalam menerima peserta magang dari program studi yang berhubungan langsung dengan transisi energi" jelas Fiena.

Kegiatan EGTC ini diawali dengan acara *sharing session* di pagi hari dengan menghadirkan 3 orang lulusan IT PLN yang telah bekerja di Kementerian ESDM untuk berbagi ilmu dan pengalaman di dunia kerja khususnya di sub sektor ketenagalistrikan kepada para mahasiswa. (RO)

Langgas Berenergi: Motivasi Kepada Anak Muda untuk Berdikari

Sore itu, Selasa (7/10) langit Jakarta mulai bergradasi jingga. Suasana Anjungan Sarinah lebih ramai dari biasa. Di area terbuka yang bertingkat seperti amfiteater itu, sekitar seratus anak muda duduk santai menghadap panggung berlatarkan ramainya Jakarta di waktu pulang kerja. Mereka menikmati udara sore sambil menyimak obrolan yang penuh makna.



Di tengah suasana yang cair, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia hadir berbicara dengan gaya khasnya yang lugas dan bersahabat. Ia memotivasi kaum muda sambil menjelaskan komitmen berdiri di kaki sendiri (berdikari) dan kemandirian energi nasional melalui penguatan energi baru terbarukan (EBT) dan peningkatan investasi swasta.

Dalam Forum Detik Sore bertajuk Langgas Berenergi tersebut, Bahlil bercerita bahwa Pemerintah tidak akan mengandalkan APBN untuk program besar ini. Ia menargetkan 80 persen kemandirian energi pada 2030, dengan strategi yang berpijak pada energi baru terbarukan dan kolaborasi lintas sektor.

"Kita bekerja sama dengan sektor swasta dan investor global untuk mempercepat kemandirian energi nasional melalui pemanfaatan potensi EBT yang kita miliki. Mulai dari matahari, angin, air, hingga panas bumi," ujar Bahlil, disambut tepuk tangan hadirin.

Bahlil menyebut, langkah nyata kolaborasi datang dari subsektor ketenagalistrikan. Ia menyebut, PT PLN (Persero) tengah menyiapkan pengembangan pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 80 hingga 100 gigawatt (GW) melalui skema investasi luar negeri dan pendanaan lunak.

"Langkah ini bukan hanya mempercepat

transisi energi nasional, tapi juga mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar," kata Bahlil menambahkan.

Berkaitan dengan akses energi, Bahlil mengenang masa kecilnya saat hidup di kampung tanpa listrik. Ia berkomitmen, 5.700 desa dan 4.400 dusun di Indonesia yang belum menikmati akses listrik akan segera mendapatkan listrik.

"Saya lahir di kampung tanpa listrik. Saya tidak ingin generasi berikutnya lahir dalam kegelapan. Target kami, di akhir 2029 semua kampung di Indonesia sudah terang," ucapnya dengan nada tegas.

Senada dengan komitmen tersebut, Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menegaskan bahwa misi pemerataan listrik bukan sekadar proyek infrastruktur, melainkan perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

"Setiap saudara kita yang sudah merdeka 80 tahun tidak boleh lagi hidup dalam kegelapan. Ini bukan lagi hanya tulisan di atas kertas, tapi bentuk nyata untuk setiap keluarga di Indonesia harus hidup dalam terang pada 2029," ujar Darmawan.

Diskusi sore itu bukan hanya membicarakan angka. Diskusi ini menghadirkan harapan tentang bagaimana Indonesia bisa berdiri di atas kaki sendiri di bidang energi. Di tengah

ambisi besar menuju Net Zero Emission 2060, pemerintah, BUMN, dan swasta kini berpacu untuk menghadirkan masa depan yang lebih terang, harfiah dan maknawi. Karena, seperti yang disampaikan Bahlil, kemandirian energi bukan hanya tentang listrik yang menyala, tetapi tentang bangsa yang berdaulat. (NH)





Launching Electricity Connect 2025, Kementerian ESDM Tegaskan Transisi Energi Kebutuhan Nyata Konsumen Listrik

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menegaskan bahwa transisi energi dari fosil ke Energi Baru Terbarukan (EBT) bukan sekadar kebijakan pemerintah, melainkan kebutuhan nyata konsumen listrik.

Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Wanhar dalam acara *Launching Electricity Connect 2025* dengan tema "Strengthening Energy Resilience, Powering Sovereignty" yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) di Jakarta, Selasa (7/10).

Wanhar menjelaskan bahwa ketenagalistrikan memiliki peran strategis, bukan hanya sebagai penggerak pembangunan ekonomi, tetapi juga sebagai fondasi kemandirian bangsa dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, dinamika geopolitik, dan perkembangan teknologi global.

"Transisi dari energi fosil menuju energi terbarukan bukan hanya dorongan dari pemerintah, tetapi telah menjadi kebutuhan nyata bagi konsumen listrik, terutama sektor industri," ujar Wanhar.

Ia juga menyampaikan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam pemerataan akses listrik bagi seluruh rakyat. Meskipun tingkat elektrifikasi nasional telah mencapai lebih dari 98%, masih terdapat sekitar 1,28 juta rumah tangga terutama di wilayah terpencil dan perbatasan yang belum menikmati aliran listrik.

"Tantangan kita adalah memastikan tidak ada satu pun warga negara yang tertinggal dalam menikmati akses listrik," ujar Wanhar.

Ia menambahkan, proyeksi permintaan listrik nasional diperkirakan tumbuh rata-rata 6,9% per tahun hingga 2060, dengan sektor industri dan rumah tangga sebagai penyumbang utama pertumbuhan. Ke depan, pasokan listrik diproyeksikan akan didominasi oleh Energi Baru Terbarukan (EBT), terutama dari sumber angin, surya, dan hidrogen.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan PT PLN (Persero), Suroso Isnandar menyampaikan tekad PLN untuk mencapai net zero emission pada tahun 2060 melalui Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034. Ia menargetkan 76% penambahan kapasitas pembangkit listrik berasal dari sumber EBT, termasuk tenaga surya, angin, hidro, panas bumi, dan bioenergi.

"Kami memproyeksikan bahwa batu bara akan digantikan secara bertahap oleh amonia hijau dan hidrogen masing-masing pada tahun 2045 dan 2051," kata Suroso. Sementara itu, Wakil Ketua I MKI, Chairani

Rahmatullah menegaskan bahwa sejak berdiri pada 1998, MKI terus berkomitmen memperkuat industri ketenagalistrikan Indonesia melalui sinergi lintas pemangku kepentingan dan peningkatan efisiensi industri yang ramah lingkungan.

Electricity Connect 2025 kami rancang sebagai forum strategis untuk mengintegrasikan kebijakan, teknologi, inovasi, dan investasi guna mendukung kemandirian sektor kelistrikan Indonesia," ujar Chairani.

Ia berharap *Electricity Connect 2025* menjadi momentum penting bagi Indonesia dalam memperkuat ketahanan energi nasional, mempercepat transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan, sekaligus mendorong kemandirian sektor ketenagalistrikan menuju masa depan yang hijau dan tangguh.

Acara ini merupakan bagian dari rangkaian *Road to Electricity Connect 2025 – Meet the Stakeholders* di mana perhelatan utama akan digelar di Jakarta International Convention Center (JICC) pada 19–21 November 2025. (FK)

PORSENI HPE ke-80 Resmi Dibuka, Ditjen Gatrik Siap Berlaga!

Sore itu, lapangan rumput Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) penuh sesak orang. Deretan kontingen dari berbagai unit telah berbaris rapi mengikuti defile.



Di antara barisan itu, kontingen Ditjen Ketenagalistrikan (Gatrik) mencuri perhatian dengan kekompakan dan energi positif yang mereka tunjukkan. 30 pegawai melangkah mantap di depan Menteri ESDM sambil meneriakkan yel-yel khas yang menggema di seluruh area: "Gatrik... Menyala!"

Yel-yel lantang itu menggema di seluruh area, disambut tepuk tangan meriah dari penonton dan peserta lainnya. Energi positif yang dipancarkan kontingen Ditjen Gatrik menjadi simbol semangat kebersamaan. Sejalan dengan tema PORSENI tahun ini yang menyalakan solidaritas di usia ke-80 Kementerian ESDM.

Itulah sekilas kemeriahannya pembukaan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Hari Jadi Pertambangan dan Energi (HPE) ke-80, Senin (13/10/2025).

Gelaran tahunan ini mempertemukan seluruh unit eselon I di lingkungan Kementerian ESDM dalam semangat kebersamaan dan sportivitas.

Dalam sambutannya, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyampaikan rasa bangga atas perjalanan panjang kementerian yang telah menjadi bagian penting dalam pembangunan nasional.

"Tidak banyak kementerian yang punya usia sama dengan usia kemerdekaan negara kita. Ini menunjukkan bahwa ESDM ini salah satu kementerian yang menjadi intisari Undang-

Undang Dasar 1945, khususnya Pasal 33," ujarnya.

Bahlil juga menekankan pentingnya kontribusi setiap pegawai dalam mewujudkan tujuan besar kementerian.

"Bawa sekecil apapun kontribusi kita dalam kementerian ini, kita adalah bagian menjadi pemain inti dalam menentukan arah dan KPI (key performance indicator-red) daripada ESDM," tegaskan.

Usai seremoni pembukaan, suasana semakin semarak dengan pertandingan eksibisi. Menteri ESDM turut turun ke lapangan untuk bermain. Momen ini menjadi simbol kebersamaan dan sportifitas yang menjadi jiwa PORSENI setiap tahunnya.

Tahun ini, kontingen Ditjen Gatrik turut ambil bagian dalam berbagai cabang olahraga dan seni, di antaranya basket, mini soccer, badminton, tenis meja, e-sport, senam kreasi, vocal group, solo vocal, hingga stand-up comedy. Partisipasi ini menjadi wujud semangat energi dan kekompakan dalam mendukung nilai-nilai sportivitas dan kebersamaan di lingkungan Kementerian ESDM.

Di tengah semarak perayaan itu, satu seruan menggema paling lantang, menjadi simbol kebanggaan pegawai Ditjen Ketenagalistrikan: "Gatrik, menyala!" (NH)



Dari Gelap ke Terang: Listrik 24 Jam di Pulau Laiya

Bertahun-tahun lamanya, warga Pulau Laiya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) hidup dengan keterbatasan listrik. Saat matahari terbenam, suara genset menjadi penanda bahwa malam telah tiba. Listrik hanya menyala selama tiga jam, dari pukul enam hingga sembilan malam. Setelah itu, gelap kembali menyelimuti pulau.



Namun, kondisi itu berubah di akhir tahun 2024 lalu. Wajah-wajah warga Pulau Laiya memancarkan kebahagiaan saat listrik menyala sepanjang hari, sebuah kenyataan yang dulu hanya bisa mereka bayangkan. PLTS Individual dengan Baterai hadir memberikan harapan.

"Alhamdulillah, sekarang kami sudah merasakan listrik 24 jam," ujar Hasmiyani, warga Pulau Laiya, dengan nada haru.

Kisah serupa datang dari M. Alwi, warga lainnya. Dengan penuh semangat ia mengenang masa sebelum adanya program energi surya di desanya.

"Dulu listrik cuma tiga jam, Pak. Bahkan biayanya juga lebih tinggi daripada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) individual dengan baterai," ungkapnya.

Program PLTS individual dengan baterai yang diberi nama SUPERSUN ini hadir sebagai bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan rasio elektrifikasi serta pemerataan akses energi di wilayah terisolir, termasuk daerah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T).

Kini, sebanyak 224 unit pembangkit listrik tenaga surya mikropanel berkapasitas 440 Wp hingga 700 Wp telah terpasang di Pulau Laiya. Setiap unit dilengkapi dengan

penyimpanan energi berkapasitas 2 kWh dan kWh meter prabayar. Teknologi ini memungkinkan energi matahari dikonversi menjadi listrik yang bisa digunakan warga selama 24 jam penuh setiap hari.

Sebelumnya, warga hanya mengandalkan genset dengan durasi terbatas dan biaya operasional tinggi. Dengan hadirnya listrik tenaga surya, masyarakat kini menikmati sumber energi yang lebih bersih, efisien, dan terjangkau.

Manfaatnya pun langsung dirasakan oleh warga. Hasmiyani, yang berprofesi sebagai guru, ia mengaku kehidupannya jauh lebih produktif.

"Kalau dulu, setelah semua pekerjaan rumah selesai, saya tidak bisa lagi membuat media pembelajaran karena lampu sudah mati. Sekarang, Alhamdulillah, saya bisa lanjut menyiapkan bahan belajar untuk anak-anak sekolah," tuturnya.

Ketersediaan listrik sepanjang waktu bukan hanya soal penerangan, tetapi juga membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berkomitmen terus memperluas akses listrik berbasis energi bersih dan berkelanjutan, sejalan dengan langkah menuju Net Zero Emission.

Komitmen itu kembali ditegaskan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia dalam acara Langgas Berenergi bersama Generasi Muda di Anjungan Sarinah, Jakarta, pada Selasa (7/10/2025).

"Masih ada lebih dari 5.700 desa yang belum berlistrik. Pada akhir 2029, semua harus terang. Kemandirian energi bukan hanya soal produksi, tapi juga soal pemerataan keadilan energi," tegasnya.

Dalam forum ini, Bahlil juga mengenang masa kecilnya di kampung tanpa listrik.

"Saya lahir di kampung tanpa listrik. Saya tidak ingin generasi berikutnya lahir dalam kegelapan. Target kami, di akhir 2029 semua kampung di Indonesia sudah terang," tegasnya.

Kini, malam di Pulau Laiya tak lagi gelap. Cahaya dari tenaga surya menyala dari rumah ke rumah, menerangi jalan-jalan kecil dan wajah-wajah bahagia yang menyambut babak baru kehidupan mereka. Dari gelap menuju terang, Pulau Laiya kini benar-benar hidup. (NH)



Tinjau Program Lisdes di Sumatera Selatan, Menteri ESDM Pastikan Pemerataan Akses Listrik

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia meninjau pelaksanaan Program Listrik Desa (Lisdes) serta Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Desa Bandar Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, Kamis (16/10/2025).

Kunjungan tersebut merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk memastikan kehadiran negara dalam penyediaan akses listrik yang merata, terjangkau, dan berkelanjutan.

"Saat ini, Kementerian ESDM memiliki Program Listrik Desa. Hal ini merupakan tindak lanjut dari arahan Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, agar seluruh desa di Indonesia dapat menikmati akses listrik pada tahun 2029–2030," ujar Bahlil.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa hingga saat ini masih terdapat sekitar 5.700 desa dan 4.400 dusun di Indonesia yang belum

menikmati listrik. Melalui Program Lisdes, Pemerintah berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sekaligus mempercepat pemerataan pembangunan energi di seluruh desa.

Melalui program Lisdes 2025, ditargetkan menjangkau delapan desa dan tiga dusun di Sumatera Selatan.

Salah satu lokasi yang menjadi fokus pelaksanaan program tersebut adalah Desa Bandar Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin. Di desa ini, direncanakan pembangunan jaringan tegangan menengah (JTM) sepanjang 5,3 kilometer, Jaringan Tegangan Rendah (JTR) sepanjang 3,42

kilometer, pembangunan gardu distribusi berkapasitas 100 kVA, serta penyambungan listrik untuk 63 calon pelanggan baru.

"Tiang yang dibangun oleh PLN memiliki berat sekitar delapan kilometer sirkit, setara dengan empat kilometer garis lurus," ungkap Bahlil.

Selain meninjau pelaksanaan Program Lisdes, Menteri ESDM juga melakukan penyalaman pertama pada program BPBL di lokasi tersebut. Penyalaman listrik di salah satu rumah warga ini sebagai simbol hadirnya energi listrik bagi masyarakat desa. (MN)



Kolaborasi Ditjen Gatrik dan PEP Bandung Tingkatkan Budaya Literasi

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Gatrik) dan Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung berkolaborasi menyelenggarakan "Bedah Buku Battle Series". Kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Ditjen Gatrik, Jakarta, Kamis (16/10/2025) ini berupa kompetisi resensi buku yang dikemas menarik dan inspiratif.

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data, dan Informasi, Ditjen Gatrik, Pandu Satria Jati menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Ia menekankan pentingnya sinergi dalam membangun budaya literasi di lingkungan sektor ESDM.

"Kolaborasi ini menjadi bukti nyata semangat sinergi dalam membangun budaya literasi di lingkungan sektor ESDM," ujar Pandu.

Menurut Pandu, Bedah Buku *Battle Series* merupakan salah satu inovasi Perpustakaan Ditjen Gatrik dalam menumbuhkan minat baca yang diharapkan dapat memupuk kebiasaan literasi di kalangan pegawai.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat melatih kemampuan berbicara secara persuasif dan *public speaking* pegawai di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan, serta pegawai dan mahasiswa di lingkungan PEP Bandung, terutama bagi para pegawai baru CPNS yang menjadi presenter pada battle series hari ini," lanjutnya.

Lebih lanjut, Pandu menyampaikan bahwa kegiatan ini juga menjadi momentum untuk menyadarkan kembali pentingnya literasi di tengah gempuran teknologi dan informasi digital yang sering kali membuat minat baca menurun.

Dalam *Battle Series* kali ini, empat peserta CPNS dari Ditjen Gatrik dan PEP Bandung tampil sebagai pembedah buku. Masing-masing menjelaskan isi buku dengan tema-tema inspiratif yang berfokus pada perjalanan hidup dan pencarian makna diri.

Presenter pertama adalah Penata Laksana Barang Terampil Indah Delfanie yang mengulas pentingnya berhenti menunda-nunda dan membangun kebiasaan produktif untuk mencapai tujuan. Buku ini bercerita tentang bagaimana gengsi sering kali menyebabkan stres, utang, dan ketidakpuasan dalam hidup.

"Kelebihan buku ini karena Bahasa yang digunakan ringan dan ringkas, Memberi



validasi bahwa kekhawatiran hidup itu hal normal. Motivasi untuk bertindak, bukan hanya diam serta membahas refleksi dan mindset," ujar Indah.

Analis Hukum Ahli Pertama Aida Mawaddah Rafrin sebagai presenter kedua mengulas buku berjudul "*GRIT - The Power of Passion and Perseverance*". Buku tersebut menjelaskan menekankan bahwa kunci kesuksesan bukan hanya bakat, tetapi ketekunan dan konsistensi jangka panjang.

"Buku ini bisa mengubah paradigma tentang kesuksesan bukan tentang bakat tapi ketekunan, menginspirasi untuk tidak mudah menyerah menghadapi tantangan dan memberikan insight praktis yang bisa langsung diterapkan dalam hidup" ujarnya.

Narasumber berikutnya adalah Arsiparis Terampil Hilma Nurmalia Sukma. Ia mengulas buku berjudul "*Do It Today: Jangan Menunda!*". Buku ini menyampaikan pentingnya berhenti menunda-nunda dan membangun kebiasaan produktif untuk mencapai tujuan.

"Buku ini banyak memberikan motivasi nyata untuk bertindak dan penuh makna juga sangat aplikatif serta cocok bagi siapapun yang ingin mulai lebih fokus," ungkap Hilma.

Narasumber terakhir dalam sesi ini adalah Pustakawan Ahli Pertama Ninda Hapsari, ia mengulas buku berjudul "*Banyak yang Ngga Betah Jadi Manusia*". Menurutnya buku ini mengajak peserta merenungkan pergulatan batin dan kebutuhan manusia akan keseimbangan serta ketenangan hidup.

"Isi bukunya bukan nasihat, tapi pengingat lembut: bahwa nggak apa-apa untuk lelah, berhenti sebentar, dan mengakui kalau hidup kadang berat. Buku ini memberi "izin" untuk istirahat tanpa rasa bersalah," ungkap Ninda.

Setelah sesi paparan, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh para peserta, kemudian dilanjutkan dengan polling untuk menentukan pemenang Bedah Buku Battle Series Batch 2 tahun 2025. Buku "*Banyak yang Ngga Betah Jadi Manusia*" menjadi pemenang Book of The Day dalam Battle Series Batch kali ini.

Kegiatan Bedah Buku Battle Series ini diharapkan menjadi inspirasi bagi satuan kerja lain di lingkungan Kementerian ESDM untuk terus menghidupkan semangat literasi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan karakter pegawai. (RA)

Indonesia Bersiap Menjadi Hub Energi ASEAN

Kebutuhan energi listrik di negara-negara Asia Tenggara diproyeksikan akan meningkat di tahun-tahun mendatang, karena itu dibutuhkan kerja sama terkait interkoneksi kelistrikan antarnegara anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN).



Indonesia juga berkomitmen untuk menyukseskan kerja sama yang dinamakan ASEAN Power Grid (APG) ini. Menurut Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yuliot, Indonesia harus siap berperan sebagai negara penghubung (hub) energi di kawasan ASEAN.

"Adanya integrasi antar grid di ASEAN, dari sisi petanya kita sudah melihat bahwa ini bisa dilakukan karena kebutuhan energi untuk ASEAN ke depan itu akan terjadi peningkatan. Dengan peningkatan signifikan, Indonesia harus siap menjadi hub energi untuk ASEAN," ujar Yuliot usai gelaran 43rd ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) & Associated Meeting di Kuala Lumpur Malaysia, Kamis (16/10).

Indonesia sebenarnya sudah melakukan kerja sama interkoneksi kelistrikan dengan Malaysia. Impor listrik dari Malaysia sudah dilakukan untuk daerah di Pulau Kalimantan yang berdekatan dengan perbatasan kedua negara. Yuliot mengatakan total impor energi listrik dari Malaysia sekitar 200 megawatt (MW). "Ini kan sudah berjalan dan juga ini lagi perpanjangan perizinan dan itu juga kita lakukan fasilitasi," terangnya.

Yuliot juga menyatakan bahwa integrasi

kelistrikan di negara ASEAN akan didukung melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL), di mana dalam sepuluh tahun ke depan akan dibangun 48.000 kilometer sirkuit (kms) jaringan transmisi. Ini merupakan kebutuhan jaringan transmisi untuk nasional dan juga integrasi dengan ASEAN.

Untuk kerja sama Power Grid, Pemerintah telah memetakan peluang investasi sebesar Rp600 triliun, yang tidak hanya datang dari sektor Pemerintah namun juga sektor swasta.

"Kebutuhan investasi kita sudah petakan, total investasi yang dibutuhkan sekitar 600 triliun rupiah. Itu tentu bukan hanya dari Pemerintah tetapi juga bagaimana kita mendorong swasta untuk bisa berinvestasi juga di national grid dan juga bagaimana integrasi antar ASEAN. Jadi ini kita membuka peluang investasi untuk itu," ujarnya.

Sementara, pada intervensi Indonesia di 43rd AMEM, Yuliot menyampaikan bahwa transisi energi di kawasan Asia Tenggara harus dijalankan dengan adil, teratur, dan inklusif, dengan mempertimbangkan kondisi nasional negara-negara anggota ASEAN. Kondisi lintas sektoral, antara energi, ekonomi, dan lingkungan, akan sangat penting untuk

memastikan bahwa kebijakan energi Indonesia selaras dan mendukung ASEAN Community Vision 2045.

"Indonesia juga mendorong upaya transisi energi yang terus memprioritaskan ketahanan dan keterjangkauan energi, di samping keberlanjutan. Sehingga tidak ada negara anggota yang tertinggal," sambungnya.

Sebagai informasi, di bawah kepemimpinan Malaysia AMEM ke-43 telah berhasil mencapai berbagai Capaian Prioritas ekonomi 2025, termasuk sejumlah inisiatif penting. Seperti, Pengesahan Nota Kesepahaman yang disempurnakan tentang Jaringan Listrik ASEAN (APG), bertujuan memperkuat interkoneksi regional.

Program Pasang Listrik Gratis Terangi Rumah Ruslam, Hadirkan Senyum di Musi Banyuasin

Malam perlahan turun di Desa Bandar Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Di balik hamparan perkebunan yang hijau dan deretan rumah papan, suara jangkrik bersahutan, mengisi senyapnya suasana desa.



Di salah satu sudut desa itu, Ruslam (52) duduk di teras rumah papan sederhananya. Senyum lebar tak mampu ia sembunyikan. Di balik wajah yang lelah oleh kerja keras sehari-hari di ladang, terpancarlah kebahagiaan yang sulit digambarkan: rumahnya kini telah dialiri listrik.

Selama bertahun-tahun, Ruslam dan keluarganya hidup dalam keterbatasan cahaya. Saat malam tiba, mereka hanya mengandalkan genset kecil yang harus diberi bahan bakar setiap beberapa jam.

"Sebelumnya saya pakai genset. Untuk enam jam harus satu liter bensin. Jadi jam sepuluh malam sudah gelap lagi," kenang Ruslam.

Setiap malam, anak-anaknya belajar dengan penerangan seadanya. Sementara istrinya, yang biasa menjahit pakaian warga sekitar untuk menambah penghasilan, sering kali harus menghentikan pekerjaannya karena bahan bakar genset sudah habis. Dalam keterbatasan itu, Ruslam hanya bisa berharap suatu hari cahaya akan benar-benar menjadi miliknya.

Harapan itu akhirnya terwujud melalui Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL), sebuah inisiatif pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk menghadirkan akses listrik bagi masyarakat tidak mampu di seluruh Indonesia, terutama di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

"Alhamdulillah, sekarang rumah kami terang tanpa harus mikir beli bensin tiap malam. Anak-anak bisa belajar sampai malam, istri bisa menjahit tanpa terburu-buru, dan saya bisa istirahat dengan tenang," ucap Ruslam. Matanya berkaca-kaca menahan haru.

Momen paling berkesan terjadi ketika Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Bahlil Lahadalia, hadir langsung ke rumahnya, Kamis (16/10/2025) dan menyalakan kWh meter di rumahnya. Seketika, lampu di ruang tamu menyala terang. Sorak gembira warga pun pecah.

Bagi Ruslam, listrik yang dinyalakan itu bukan sekadar penerangan, melainkan tanda dimulainya babak baru dalam hidupnya.

Program BPBL menjadi wujud nyata komitmen pemerintah dalam mewujudkan pemerataan energi di seluruh penjuru

negeri. Melalui program ini, ribuan keluarga pra-sejahtera kini dapat menikmati akses listrik secara gratis tanpa terbebani biaya pemasangan.

Melalui program BPBL tahun 2025 dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, ditargetkan 215.000 rumah tangga di 36 Provinsi di Indonesia akan mendapatkan sambungan listrik gratis.

Kini, setiap kali malam tiba di Bandar Jaya, rumah-rumah yang dulunya gelap gulita mulai memancarkan cahaya. Anak-anak dapat belajar tanpa takut gelap, dan para ibu dapat menyiapkan makanan di dapur dengan terang. Kehadiran listrik telah mengubah hidup warga Bandar Jaya. Bukan hanya memberi terang di malam hari, tapi juga menyalakan harapan akan masa depan yang lebih cerah. (MN)





Smart Grid Pilar Transformasi Ketenagalistrikan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menegaskan komitmennya dalam mempercepat pengembangan smart grid. Jaringan cerdas ini dianggap sebagai bagian dari transformasi sistem ketenagalistrikan nasional.

Hal tersebut disampaikan Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis Jisman P. Hutajulu pada acara "DECAGRID: Empowering Smart Grids with Mission-Critical Networks" yang diselenggarakan oleh Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia (PJCI) di Jakarta, Selasa (21/10/2025).

Jisman menyampaikan bahwa pengembangan smart grid merupakan elemen kunci dalam menjaga keseimbangan antara keamanan pasokan energi (*security*), keterjangkauan (*equity*), dan keberlanjutan lingkungan (*sustainability*).

"Dalam sektor kelistrikan, tiga aspek ini harus berjalan seimbang. Tidak akan ada transisi energi tanpa transmisi - *no transition without transmission*," ujarnya.

Ia menjelaskan, pemerintah terus memperkuat kebijakan transformasi energi melalui pengembangan super grid dan smart grid, termasuk implementasi advanced metering infrastructure (AMI) untuk meningkatkan efisiensi dan pemantauan konsumsi listrik secara real time.

Menurutnya, pemerintah telah menetapkan arah kebijakan melalui tiga dokumen utama, yakni Kebijakan Energi Nasional (KEN), Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), dan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2025–2034. Ketiganya menjadi peta jalan menuju target kapasitas pembangkit 443 gigawatt pada tahun 2060, dengan dominasi 74 persen energi baru terbarukan.

Ketua Komisi XII DPR RI Bambang Patijaya menilai, penerapan jaringan

cerdas merupakan langkah kunci dalam mewujudkan kemandirian energi nasional.

"Smart grid adalah penghubung utama agar sistem energi kita tidak kehilangan mata rantainya. Tantangan terbesar adalah memastikan efisiensi dan pemerataan pasokan energi di seluruh wilayah Indonesia," ujarnya.

Bambang menambahkan, DPR saat ini tengah membahas tiga regulasi penting, yaitu revisi Undang-Undang Ketenagalistrikan, Rancangan Undang-Undang Energi Baru Terbarukan, dan Rancangan Undang-Undang Migas sebagai bentuk dukungan terhadap transformasi energi nasional.

"Melalui kebijakan ini, DPR ingin memastikan dukungan penuh terhadap langkah pemerintah dan PLN dalam memperkuat sistem ketenagalistrikan nasional," ucap Bambang.

Pada kesempatan yang sama, *Chairman* PJCI Suroso Isnandar menegaskan bahwa smart grid bukan hanya inovasi teknologi, tetapi juga fondasi kedaulatan energi nasional.

"Smart grid adalah tulang punggung kedaulatan energi negeri ini. Selama satu dekade, PJCI menjadi wadah kolaborasi antara pemerintah, BUMN, swasta, akademisi, dan komunitas energi untuk membangun ekosistem jaringan listrik yang tangguh dan berkelanjutan," ungkap Suroso.

Menurutnya, satu dekade perjalanan PJCI telah menghasilkan berbagai inisiatif strategis, mulai dari seminar, pelatihan, hingga kemitraan internasional.

"Jika sepuluh tahun pertama adalah masa pembangunan fondasi, maka dekade berikutnya adalah masa akselerasi mempercepat integrasi teknologi digital dan peningkatan kapasitas SDM menuju Indonesia Emas 2045," tegasnya.

Kegiatan DECAGRID 2025 menjadi momentum reflektif satu dekade perjalanan smart grid di Indonesia sekaligus titik awal akselerasi menuju masa depan energi nasional yang mandiri, hijau, dan berdaya saing global. (JG)



Ditjen Gatrik Raih Juara Pertama Penghargaan Subroto 2025 Bidang Efisiensi Energi

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) kembali menggelar ajang penghargaan bergengsi Penghargaan Subroto 2025, Jumat (24/10/2025). Pada ajang tersebut, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) berhasil mencatat prestasi membanggakan.



Tahun ini Ditjen Gatrik kembali meraih Juara 1 Bidang Efisiensi Energi, kategori Manajemen Energi di Bangunan Gedung, subkategori Manajemen Energi di Gedung Kecil dan Menengah.

Kepala Bagian Umum Ditjen Gatrik, Wiwid Muljadi, menyampaikan bahwa penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen penerapan budaya hemat energi di lingkungan kerja.

"Budaya hemat energi tentu bukan hanya dilaksanakan untuk mendapatkan status juara, namun sebagai tanggung jawab kita sebagai insan ESDM untuk dapat memanfaatkan energi sebaik mungkin dengan bijak dan menjalankan konservasi energi dengan maksimal," ujar Wiwid.

Penghargaan Subroto 2025 merupakan penghargaan tertinggi di sektor ESDM yang diberikan kepada pihak-pihak yang telah menunjukkan kinerja terbaik dalam mendukung kemajuan dan keberlanjutan sektor ESDM. Tahun ini, sebanyak 71 penerima penghargaan mendapat apresiasi dalam berbagai kategori yang mencakup bidang ketenagalistrikan, energi baru terbarukan, konservasi energi, minyak dan gas bumi, serta mineral dan batubara.

Penghargaan Penghargaan Subroto 2025 bidang Keselamatan Ketenagalistrikan juga

diberikan kepada tujuh perusahaan yang dinilai berhasil menjaga standar keselamatan dan operasional di unit pembangkitnya. Para penerima penghargaan tersebut adalah PLTU Tanjung Power Indonesia, PLTGU Tanjung Priok, PLTGU Muara Karang, PLTP Kamojang Darajat, PLTA Besai, dan PLTA Saguling.

Dalam sambutannya, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menegaskan bahwa pemerataan akses listrik merupakan bagian dari upaya mewujudkan keadilan sosial dan keadilan energi bagi seluruh rakyat Indonesia.

"Saya lahir di sebuah kampung tanpa listrik. Tidak pernah terbayang, anak-anak yang lahir di tanah tanpa listrik itu bisa menjadi Menteri ESDM," ujar Bahlil.

Pemerintah terus memperluas program elektrifikasi desa dan mendorong pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) agar masyarakat di seluruh pelosok dapat menikmati energi bersih dan terjangkau.

"Keadilan listrik adalah bentuk keadilan sosial. Anak-anak di desa-desa yang belum berlistrik harus memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, tumbuh, dan bermimpi seperti anak-anak di kota," lanjutnya.

Melalui ajang Penghargaan Subroto 2025, Kementerian ESDM menegaskan komitmennya untuk memperkuat efisiensi energi, keselamatan ketenagalistrikan, serta percepatan transisi menuju energi bersih dan berkeadilan. (NH)



Energy Day 2025: Delapan Dekade Menyalakan Energi untuk Indonesia

Udara pagi masih terasa lembab ketika jarum jam menunjuk pukul 05.30 WIB. Kabut tipis menggantung di atas Plaza Keong Mas, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur. Meski matahari belum sepenuhnya muncul, semangat para pegawai Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menyala sejak fajar.

Satu per satu mereka berdatangan, mengenakan jersey putih kuning seragam Energy Day 2025, saling menyapa sambil menunggu acara dimulai.

Di antara derap langkah dan suara tawa kecil yang terdengar, musik ceria diputar mengalun dari pengeras suara, Cahaya oranye tipis mulai muncul dari ufuk timur menerangi lautan peserta yang bersiap mengikuti Fun Run 7,5 kilometer, 5 kilometer, dan Fun Walk 2,5 kilometer pada Sabtu (25/10/2025).

Panggung utama bertuliskan "Energy Day 80 – Hari Jadi Pertambangan dan Energi" berdiri megah, dengan layar LED di kedua sisi menampilkan wajah-wajah ceria peserta dari sorotan kamera pesawat nirawak.

Pegawai Kementerian ESDM dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Perencana Ahli Pertama di Direktorat Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis, St. Rizki Dzulalya Sebrilliani menyampaikan antusiasnya mengikuti acara ini, menurutnya acara kali ini lebih meriah dari tahun sebelumnya.

"Acaranya seru dan lebih ramai dari tahun lalu. Harapannya semoga tahun depan acaranya tetap ada dan semakin seru dengan lomba-lomba yang menarik," ujar Alya.



Pegawai Kementerian ESDM lainnya, Analis Sdm Aparatur Ahli Pertama Sekretariat BPSDM ESDM, Lukma Rendra menuturkan, delapan puluh tahun bukan waktu yang sebentar, ini membuktikan bahwa semangat energi di Indonesia harus selalu hidup dan terus berkembang.

"Bagi kami, *Energy Day* bukan sekadar perayaan tahunan. Ini adalah momen untuk meneguhkan kembali semangat pengabdian

dan solidaritas di sektor ESDM," ujar Lukma bersemangat.

Dalam acara ini hadir Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung, ia mengimbau momen Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-80 agar mendorong para pimpinan dan pegawai lebih fokus dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab di sektornya masing-masing.

"Mudah-mudahan apa yang kita lakukan Bapak/Ibu sekalian merupakan kontribusi kita dalam rangka bagaimana mencapai Indonesia Emas dan memberikan energi untuk Indonesia dan juga bisa memberikan nilai tambah bagi pembangunan Indonesia," ujarnya.

Seiring matahari meninggi, suasana *Energy Day* kian semarak. Pegawai dari berbagai unit ESDM berbaur tanpa sekat. Booth permainan dan fun games dipadati peserta. Tawa riuh terdengar ketika MC mulai membacakan hadiah door prize.

Ryan Dzulfiqar Ahmad, Surveyor Pemetaan Ahli Pertama di Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan (PATGTL), Badan Geologi menyampaikan acara *Energy Day* berjalan sangat seru, ia mengapresiasi kegiatan ini sebagai wadah berkumpulnya pegawai Kementerian ESDM dari berbagai daerah.

"Acara fun run, tenant makanan, minuman dan juga hiburannya seru yang paling penting selain badan jadi sehat bisa juga silaturahmi dengan teman-teman di unit lain berbeda kota yang sudah jarang ketemu," ujarnya tersenyum.

Pegawai Kementerian ESDM lainnya, Desi Nursanti dari unit Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara (PPBMN) menyampaikan kegiatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi juga harus digunakan sebagai refleksi atas tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam.

"Semoga semangat inovasi dan keberlanjutan terus menjadi fondasi utama dalam setiap langkah pengelolaan sumber daya alam Indonesia, maju terus Kementerian ESDM," ujarnya optimis.

Energy Day menjadi puncak rangkaian Hari Jadi Pertambangan Energi ke-80. Sebelumnya telah dilaksanakan serangkaian kegiatan seperti Donor Darah, Tabur Bunga (TMP Kalibata, TMP Kusuma Yogyakarta, TPU Karet Bivak dan TPU Tanah Kusir), Bakti Sosial pemberian alat tulis sekolah, Pekan Olah Raga dan Seni, serta Penghargaan Subtoto Award yang diberikan kepada pelaku usaha berprestasi di Bidang Sumber Daya Energi dan Mineral. (RO)



Ubah Standar Pelayanan, Ditjen Gatrik Selenggarakan Forum Konsultasi Publik

Untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menggelar Forum Konsultasi Publik (FKP), di Yogyakarta, Selasa (29/10/2025).



Acara bertema “Optimalisasi Kualitas Pelayanan: Perubahan Standar Pelayanan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan” ini menjaring masukan dari berbagai pihak terkait rancangan perubahan Standar Pelayanan di Sekretariat Ditjen Gatrik.

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data dan Informasi Ditjen Gatrik, Pandu Satria Jati menyampaikan, terdapat dua layanan yang akan disusun perubahan standar layanannya, yaitu: Layanan Pengelolaan Permintaan Informasi dan Pengaduan serta Layanan Perpustakaan.

“Forum ini menjadi langkah penting untuk memastikan pelayanan publik Ditjen Gatrik terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi informasi,” ujar Pandu.

Koordinator Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) Ditjen Gatrik Tanty Wijayani menjelaskan bahwa penyusunan standar pelayanan publik merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Standar ini menjadi pedoman bagi penyelenggara dan tolok ukur bagi masyarakat sebagai pengguna layanan.

Ia menegaskan pentingnya evaluasi berkala agar pelayanan publik terus meningkat dan selaras dengan nilai-nilai keterbukaan dan akuntabilitas.



Pranata Humas Ahli Muda Ditjen Gatrik Anggita Miftah Hairani sebagai narasumber memaparkan rancangan perubahan pada Layanan Pengelolaan Permintaan Informasi dan Pengaduan.

Ia menyebut, pembaruan layanan melalui perubahan interface Kanal Informasi Online Subsektor Ketenagalistrikan (KIOSK) Infogatrik dilakukan untuk memperkuat sistem keterbukaan informasi publik serta mempermudah masyarakat dalam menyampaikan permintaan informasi maupun pengaduan.

"Penyederhanaan prosedur dan pemanfaatan kanal digital menjadi fokus utama agar masyarakat bisa mendapatkan informasi secara cepat, tepat, dan mudah," ujar Anggita.

Ketua Komisi Informasi Daerah DIY Erniati memberikan sejumlah masukan terkait mekanisme permohonan informasi publik. Ia menegaskan pentingnya memastikan

identitas dan tujuan penggunaan informasi yang diajukan oleh pemohon untuk mempercepat proses tindak lanjut.

Dalam kesempatan berikutnya, Pustakawan Ahli Madya Ditjen Gatrik, Dina Andriani, memaparkan pokok-pokok perubahan pada Layanan Perpustakaan. Menurutnya, Perpustakaan Ditjen Gatrik kini dikembangkan menjadi ruang belajar interaktif yang mendorong budaya literasi dan kolaborasi. Selain menyediakan layanan peminjaman koleksi, perpustakaan juga memiliki koleksi e-book yang dapat diakses di website perpustakaan serta berbagai fasilitas ramah disabilitas seperti *coworking space*, *kids zone*, dan koleksi buku braille.

Menanggapi konsep standar pelayanan Perpustakaan Ditjen Gatrik, Pustakawan Ahli Muda Balai Layanan Perpustakaan DIY Hendy Prasetya Mukhti menyoroti pentingnya penguatan aspek teknis dalam layanan perpustakaan.

Ia mengusulkan penataan ulang jangka waktu peminjaman, tata cara penanganan buku rusak atau hilang, serta perlunya kanal komunikasi cepat seperti WhatsApp dan laman Frequently Asked Questions (FAQ).

"Inklusi layanan perlu menjadi prinsip utama agar seluruh pengguna dapat merasakan manfaatnya," ujarnya.

Forum Konsultasi Publik ini menjadi bentuk penerapan prinsip partisipatif dan transparan dalam penyusunan kebijakan pelayanan publik di lingkungan Ditjen Gatrik. Masukan yang dihimpun dari peserta forum akan menjadi dasar penyempurnaan rancangan Standar Pelayanan pada Sekretariat Ditjen Gatrik sebelum ditetapkan secara resmi. (NH)



Ditjen Gatrik Beri Apresiasi Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2025

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), kembali menggelar Forum dan Apresiasi Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2025 di Jakarta, Jumat (31/10/2025).



Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah kepada badan usaha pemilik dan pengelola instalasi tenaga listrik yang telah menunjukkan kinerja serta inovasi terbaik dalam menerapkan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2).

Dalam arahannya, Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Tri Winarno menyampaikan bahwa keselamatan ketenagalistrikan merupakan fondasi utama dalam menjaga keandalan pasokan listrik nasional sekaligus mendukung percepatan transisi menuju energi bersih yang berkelanjutan.

"Keselamatan ketenagalistrikan bukan sekadar pemenuhan kewajiban, tetapi harus menjadi budaya (*safety culture*) yang terus ditingkatkan di seluruh sektor ketenagalistrikan," tegas Tri Winarno.

Ia juga mengapresiasi badan usaha yang menerima penghargaan atas komitmennya dalam menerapkan sistem keselamatan ketenagalistrikan secara konsisten, dan berharap penghargaan ini menjadi motivasi bagi pelaku usaha lain untuk meningkatkan standar keselamatan di bidangnya masing-masing.

"Kami berharap penerapan keselamatan ketenagalistrikan menjadi bagian tak terpisahkan dari transformasi sektor





ketenagalistrikan yang lebih andal, efisien, dan ramah lingkungan," tambahnya.

Sementara itu, dalam laporannya, Plt. Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Bayu Nugroho menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan puncak dari rangkaian proses penilaian yang dilakukan terhadap berbagai unit pembangkit, transmisi, serta penyedia infrastruktur kendaraan listrik berbasis baterai di seluruh Indonesia.

Penilaian tahun ini dilakukan berdasarkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) dan melibatkan tim ahli dari unsur pemerintah, akademisi, praktisi, dan industri. Selain kategori utama pembangkit dan transmisi, apresiasi juga diberikan kepada badan usaha dengan pelaporan audit SMK2 terbaik serta penyedia Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) yang memenuhi standar keselamatan tertinggi.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin meningkatkan kesadaran badan usaha penyedia tenaga listrik agar terus melaksanakan pemenuhan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan sehingga tercipta instalasi tenaga listrik yang aman, andal, dan ramah lingkungan," ujar Bayu.

Pemerintah berharap penghargaan ini menjadi dorongan bagi seluruh pelaku usaha ketenagalistrikan untuk terus memperkuat budaya keselamatan dalam mendukung penyediaan tenaga listrik yang andal, aman, dan ramah lingkungan. (NH)

Daftar Pemenang Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) Tahun 2025

| NO | Kategori | Pemenang |
|----|---|---|
| 1 | Penyedia SPKLU Roda 4 | PT Utomo Charge+ (Charge Plus) PT PLN (Persero) |
| 2 | Penyedia SPKLU Roda 2 | PT Ilectra Motor Group (Alva) |
| 3 | Penyedia SPBKLU | PT Swap Energi Indonesia (Swap ID) |
| 4 | Pelapor SMK2 Terbaik – Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) | PT Bhumi Jati Power |
| 5 | Pelapor SMK2 Terbaik – Pembangkit Listrik Tenaga Gas/Gas Uap (PLTG/PLTGU) | PT PLN Indonesia Power UBP Semarang |
| 6 | Pelapor SMK2 Terbaik – Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) | PT PLN Nusantara Power UP Brantas |
| 7 | Pelapor SMK2 Terbaik – Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) | PT Star Energy Geothermal PLTP Darajat |
| 8 | Pelapor SMK2 Terbaik – Transmisi Tenaga Listrik | PT Pelayanan Listrik Nasional Batam |
| 9 | Pelapor SMK2 Terbaik – Distribusi Tenaga Listrik | PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat |
| 10 | Pelapor SMK2 Terbaik – Pemanfaatan Tenaga Listrik | PT Semarang Autocamp Manufacturing Indonesia |
| 11 | Pembangkit Listrik Tenaga Air ≤ 200 MW | PLTA Besai PLTA Panglima Besar Soedirman |
| 12 | Pembangkit Listrik Tenaga Air > 200 MW | PLTA Saguling, PLTA Cirata |
| 13 | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) | PLTP Kamojang Darajat PLTP Salak – PT Star Energy Geothermal |
| 14 | Transmisi Tenaga Listrik | PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah PT Cikarang Listrindo |
| 15 | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) ≤ 200 MW | PLTU Tanjung Power Indonesia IPP PLTU Kalteng-1 |
| 16 | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) > 200 MW | PLTU Paiton 1, 2, dan 9 PLTU Paiton 3, 7, dan 8 PLTU Pacitan; PLTU Adipala |
| 17 | Pembangkit Listrik Tenaga Gas/Gas Uap (PLTG/GU) | PLTGU Tanjung Priok PLTGU Muara Karang |

Ditjen Ketenagalistrikan Gelar Simulasi Cegah Kebakaran

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyelenggarakan Sosialisasi dan Simulasi Pencegahan Kebakaran di lingkungan kantor Ditjen Ketenagalistrikan, Kamis (30/10/2025).



Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap potensi bahaya kebakaran di tempat kerja.

Kepala Bagian Umum Ditjen Ketenagalistrikan Wiwid Muljadi menyampaikan bahwa kegiatan ini penting untuk memastikan setiap pegawai memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menghadapi situasi darurat.

"Kegiatan ini merupakan bagian penting dari upaya kita bersama dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap potensi bahaya kebakaran di lingkungan perkantoran," ujar Wiwid.

Ia menekankan bahwa setiap pegawai, khususnya yang berperan sebagai *Floor Warden* atau Penanggung Jawab Lantai, perlu memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menghadapi situasi darurat.

Analis Kebakaran Ahli Muda Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Suhendra, menyampaikan bahwa pelatihan seperti ini berperan penting dalam upaya menekan angka kebakaran di wilayah DKI Jakarta.

"Acara seperti ini sangat penting karena kebakaran sebenarnya bisa dicegah selama kita patuh terhadap aturan dan mau belajar bagaimana melakukan pencegahan serta penanganannya. Kami memberikan pembekalan mengenai pencegahan kebakaran, kesiapsiagaan tim tanggap darurat, serta praktik penggunaan APAR dan hydrant," jelasnya.

Ia juga menekankan pentingnya menjadikan safety sebagai kebutuhan, bukan beban. Dengan menjadikan keselamatan sebagai kebutuhan utama, budaya sadar risiko akan tumbuh secara alami di lingkungan kerja.

Salah satu pegawai yang mengikuti kegiatan, Hafid, mengapresiasi kegiatan ini sebagai langkah positif dalam meningkatkan kesiapan pegawai.

"Kegiatan ini sangat positif, kita bisa tahu bagaimana cara menanggulangi kebakaran, karena kita tidak pernah tahu kapan bahaya akan datang. Semoga tidak terjadi kebakaran di mana pun, dan kalau pun terjadi, kita sudah siap untuk menanganiinya," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Ditjen Ketenagalistrikan terus berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan tangguh terhadap risiko kebakaran.(AS)



Kementerian ESDM Dorong Badan Usaha Taat SMK2

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong seluruh badan usaha di sektor ketenagalistrikan wajib mentaati Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) dan melaporkannya paling lambat 31 Januari di tahun berikutnya.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya pemerintah memperkuat budaya keselamatan ketenagalistrikan (K2) di seluruh instalasi ketenagalistrikan nasional.

Hal tersebut disampaikan Koordinator Kelaikan dan Keselamatan Ketenagalistrikan Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Wahyudi Joko Santoso dalam Forum Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan di Jakarta, Jumat (31/10/2025).

Disampaikan Wahyudi, untuk mencapai tujuan keselamatan ketenagalistrikan, salah satu upaya yang wajib dilakukan adalah dengan menerapkan SMK2. Sistem ini dirancang untuk mengendalikan risiko terkait ketenagalistrikan, memastikan keselamatan operasional, dan melindungi manusia, instalasi, serta lingkungan dari bahaya listrik.



"Pemilik instalasi wajib melakukan audit penerapan SMK2 minimal satu kali dalam setahun, baik secara internal maupun melalui lembaga audit pihak ketiga," terangnya.

Pelaporan SMK2 dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Keselamatan Ketenagalistrikan (SI-MATRIK) dan paling

lambat dilaporkan tanggal 31 Januari tahun berikutnya. Selanjutnya ia menegaskan, K2 tidak hanya berfokus pada manusia sebagaimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tetapi juga meliputi instalasi dan lingkungan.

"K3 fokus pada manusia dan makhluk hidup,

sedangkan K2 mencakup keselamatan instalasi, manusia, serta aspek ramah lingkungan," paparnya.

Narasumber Forum K2, General Manager PLN Indonesia Power UBP Priok, Buyung Arianto menegaskan pentingnya peran manajemen dalam mendukung penerapan keselamatan ketenagalistrikan. Ia menerangkan di unitnya, manajemen turun langsung ke lapangan sebagai inspektor untuk memastikan keselamatan dan keandalan benar-benar diterapkan.

"Jadi secara bergantian manajemen itu turun setiap hari jadi kalau sebulan kurang lebih kita dapat jatah 3 kali untuk turun ke lapangan," jelas Buyung.

Narasumber Forum K2 lainnya, Senior Manager PLN NP UP Paiton, Dwi Juli Harsono menyampaikan penerapan keselamatan ketenagalistrikan bukan hanya kewajiban regulasi, tapi harus menjadi budaya kerja.

"Kita memberikan selalu sosialisasi, awareness kepada teman-teman semuanya, karyawan kita, sosialisasi kepada masyarakat, kita bersinergi baik ini dari sisi perusahaan maupun di sisi stakeholder," jelas Dwi. (RO)

Tanggapi Aduan Masyarakat, Ditjen Gatrik dan Itjen KESDM Lakukan Uji Petik Kualitas Tegangan

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) bersama Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan uji petik atas pengaduan masyarakat yang diterima di beberapa kanal resmi.



Bersama PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur, Tim melakukan uji petik terkait kualitas tegangan di Kabupaten Sampang, Jawa Timur, pada Kamis (30/10/2025).

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data, dan Informasi Ditjen Gatrik Pandu Satria Jati menjelaskan bahwa pengaduan terkait kualitas tegangan di Jawa Timur diterima melalui berbagai kanal pengaduan masyarakat pada triwulan II dan triwulan III 2025.

Pelaksanaan uji petik ini disebut Pandu bertujuan untuk memastikan penyebab teknis di lapangan serta menilai langkah perbaikan yang telah dilakukan PLN agar mutu pasokan listrik kepada masyarakat tetap terjaga.

"Pengaduan dari masyarakat kami gunakan sebagai masukan terhadap perbaikan pelayanan di subsektor ketenagalistrikan," ujarnya.

Sementara itu, Koordinator Perlindungan Konsumen dan Usaha Ketenagalistrikan Ainul Wafa menyampaikan bahwa melalui kunjungan dan uji petik ini, pihaknya dapat mengetahui secara lebih pasti kondisi kelistrikan di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Sampang.

"Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) PLN harus semakin diperketat dan pengawasannya diintensifkan, karena ini merupakan tuntutan konsumen," tegas Ainul.

Dalam kesempatan yang sama, Koordinator Kelompok V.4 Inspektorat Jenderal, Bobby JPH Silalahi, menegaskan komitmen Itjen KESDM untuk terus memberikan pelayanan prima dalam menjalankan fungsi pengawasan internal.

"Tugas kami adalah memberikan keyakinan, memastikan, serta mengawal agar program-program Kementerian ESDM dapat tercapai sesuai aturan. Selain itu, kami juga berkomitmen memberikan layanan terbaik dalam merespons berbagai pengaduan yang masuk melalui kanal KESDM," ujar Bobby.

Senior Manajer Distribusi PLN UID Jawa Timur Khairulingga menyampaikan apresiasi terhadap Ditjen Ketenagalistrikan atas respons cepat dalam menindaklanjuti pengaduan masyarakat.

"Kami mengetahui banyak keluhan terkait tegangan, yang sebagian besar bersumber dari masalah deduct voltage dan sisi transmisi," ujar Khairulingga.

Adapun Pengawal Pekerjaan PT PLN (Persero)

UP3 Madura, Nurdesanto, menjelaskan sejumlah faktor teknis yang menyebabkan terjadinya penurunan tegangan di beberapa lokasi.

"Beberapa penyebab di antaranya adalah panjang sambungan rumah (SR) yang melebihi 40 meter, banyaknya pelanggan yang tersambung secara seri, serta jumlah tarikan dari satu tiang yang terlalu banyak," jelas Nurdesanto.

Ia menambahkan, di wilayah Duko, Kecamatan Kedungdung ditemukan kondisi jaringan yang mengalami kelebihan beban (overload). PLN telah melakukan langkah perbaikan berupa penambahan trafo sisip berkapasitas 100 kVA, perlusian jaringan tegangan menengah dan rendah, serta pemasangan tiang baru di sejumlah titik terdampak.

Tim gabungan melakukan peninjauan serta uji petik di Desa Gunung Eleh, Dusun Bangsal, dan Desa Duko, Kecamatan Kedungdung, yang menjadi lokasi utama keluhan masyarakat. Kegiatan uji petik ini menjadi bagian dari komitmen Ditjen Gatrik dalam meningkatkan pengawasan mutu pelayanan ketenagalistrikan, sekaligus memastikan seluruh laporan masyarakat ditindaklanjuti secara transparan dan akuntabel. (MN)

Pasca PP 28/2025, Pemerintah Sederhanakan Izin SPKLU dan Perkuat Sistem Data Ketenagalistrikan

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) terus mendorong kemudahan berusaha di sektor ketenagalistrikan dengan menyederhanakan proses perizinan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) serta memperkuat sistem pendataan melalui Aplikasi Single Gateway.

Langkah ini merupakan tindak lanjut dari terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 (PP 28/2025) tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang menata ulang mekanisme perizinan di berbagai sektor, termasuk ketenagalistrikan.

"Banyak perubahan yang terjadi terkait perizinan berusaha untuk SPKLU, namun perubahan ini justru mempermudah, bukan menambah persyaratan," ujar Koordinator Pelayanan Usaha Ketenagalistrikan Ferry Triansyah *Focus Group Discussion* (FGD) bersama Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM serta sejumlah pelaku usaha SPKLU di Bogor, Senin (3/11/2025).

Ferry menjelaskan terbitnya PP 28/2025 membawa sejumlah perubahan terhadap mekanisme perizinan berusaha di sektor ketenagalistrikan, termasuk bagi pelaku



usaha SPKLU bahwa SPKLU tidak memerlukan Penetapan Wilayah Usaha dan pengesahaan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL).

Lebih lanjut, Ferry memaparkan bahwa dengan adanya regulasi baru tersebut, Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTLU) Khusus SPKLU (KBLI 35114) kini termasuk kategori risiko menengah rendah dan dapat terbit otomatis melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Selain itu, badan usaha penyedia SPKLU dan SPBKLU diwajibkan untuk mengintegrasikan data melalui Aplikasi Single Gateway Ditjen Gatrik sebagai bentuk transparansi dan penguatan pengawasan.

Sementara itu, Arief Mukti Krisnawan, narasumber yang mewakili Direktorat Sistem Perizinan Berusaha, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, menjelaskan bahwa terdapat sejumlah perbedaan mendasar dalam sistem OSS setelah penyesuaian terhadap PP 28/2025.

"Perubahan utama setelah PP 28 Tahun 2025 adalah pemisahan antara proses Persyaratan Dasar dan Perizinan Berusaha. Dengan begitu, pelaku usaha dapat mengurus perizinan usaha tanpa harus menunggu penyelesaian seluruh izin dasar terlebih dahulu," jelas Arief.

Ia juga menyampaikan bahwa sistem baru kini menghapus klasifikasi UMK dan Non-UMK yang sebelumnya menjadi pembeda dalam proses izin, dan menggantinya dengan klasifikasi skala risiko.

"Perubahan ini membuat sistem OSS lebih adaptif dan efisien, terutama bagi sektor seperti ketenagalistrikan yang bersifat teknis dan membutuhkan kecepatan pelayanan," tambahnya.

Melalui kegiatan ini, Ditjen Gatrik dan BKPM sepakat untuk memperkuat koordinasi dalam menyosialisasikan perubahan perizinan SPKLU pasca terbitnya PP 28/2025 serta memastikan integrasi data berjalan optimal melalui sistem Single Gateway Ditjen Gatrik. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat pembangunan infrastruktur Kendaraan Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia dan mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060. (NH)



Pembina SERUNI Ibu Selvi Gibran bersama Ibu Sri Suparni Bahill dalam penyalaan pertama program BPBL di Kabupaten Manokwari, Rabu (5/11/25)

Bantuan Instalasi Listrik Gratis Hadirkan Cahaya Harapan di Rumah Anita Saibah

Senyum bahagia merekah di wajah Anita Saibah (25 th). Ibu dua anak yang tinggal di Desa Sowi, Kabupaten Manokwari Selatan, itu tak henti menatap lampu di ruang tamunya yang kini benar-benar menyala terang. Untuk pertama kalinya, rumah sederhana yang ia tempati memiliki aliran listrik sendiri.

"Senang sekali dapat meteran gratis. Sebelumnya kami pakai pelita," ucapnya dengan mata berbinar, Rabu (5/11/2025).

Anita tak lupa menyampaikan rasa syukurnya kepada pemerintah atas bantuan yang diterimanya.

"Kami merasa bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada Presiden, Menteri ESDM, dan PLN yang sudah membantu kami," tuturnya penuh haru.

Anita merupakan salah satu dari 100 keluarga penerima manfaat Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Kabupaten Manokwari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Solidaritas Perempuan untuk Indonesia (SERUNI) Kabinet Merah Putih (KMP), dan PT PLN (Persero).

Kehabagiaan Anita bertambah saat Pembina SERUNI, Selvi Gibran Rakabuming, menghidupkan kWh meter miliknya sebagai tanda penyalaman perdana BPBL di Kabupaten Manokwari. Momen itu menjadi simbol nyata hadirnya negara bagi masyarakat yang selama ini hidup dalam keterbatasan akses energi.

Ketua Bidang IV SERUNI, Sri Suparni Bahlil, menjelaskan bahwa program BPBL merupakan bagian dari upaya memberikan akses energi yang merata ke seluruh lapisan masyarakat.

"Secara nasional, program BPBL ditargetkan menasarkan sekitar 215 ribu rumah tangga di seluruh Indonesia. Di Papua Barat, ada 4.550 rumah tangga yang akan tersambung listrik, dan khusus di Manokwari, sekitar 600 rumah ditargetkan rampung hingga akhir tahun ini," ujarnya.

Plt. Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis Eri Nurcahyanto menyampaikan, program ini menjadi bagian penting dari langkah pemerintah menuju rasio elektrifikasi 100 persen, sekaligus mempercepat transisi energi di seluruh pelosok negeri.

Program BPBL dilaksanakan untuk mendukung Swasembada Energi sesuai Asta Cita Presiden Prabowo. Program ini

merupakan prioritas Kementerian ESDM untuk mewujudkan akses listrik yang andal dan berkelanjutan di seluruh masyarakat.

"Ini adalah bagian dari Asta Cita Bapak Presiden dan Bapak Wakil Presiden untuk mendukung swasembada energi," jelas Eri.

Di tengah terik siang yang hangat, di rumah sederhana milik Anita Saibah, lampu yang menyala itu bukan sekadar penerangan. Di balik sinarnya, terpancar makna besar tentang hadirnya negara yang benar-benar menerangi rakyatnya bukan hanya dengan cahaya, tetapi juga dengan harapan. (MN)



ESDM Goes to Campus di ITB: Cetak SDM Unggul Melalui Sertifikasi Ketenagalistrikan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) kembali menyapa mahasiswa dalam program ESDM Goes to Campus di Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Kamis (13/11/2025).

Kegiatan ini menjadi ruang dialog antara Pemerintah dan mahasiswa untuk memperkenalkan arah kebijakan energi nasional, peluang kerja di sektor ketenagalistrikan, serta pentingnya sertifikasi kompetensi bagi tenaga teknik.

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data, dan Informasi Ditjen Gatrik, Pandu Satria Jati menyampaikan bahwa transformasi energi merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam mewujudkan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya peningkatan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

"Ini tentunya menjadi semangat semua Kementerian lembaga untuk bisa mendorong bagaimana masa depan subsektor Ketenagalistrikan ini memberikan peluang kerja, memberikan lapangan kerja bagi seluruh masyarakat Indonesia," ujarnya.



ESDM Goes to Campus kali ini difokuskan pada membuka peluang kerja melalui sertifikasi kompetensi. Menurutnya, mahasiswa ITB memiliki masa depan cerah karena berada di pusat kebutuhan industri energi, terutama sektor ketenagalistrikan yang sangat mengandalkan tenaga teknik bersertifikat.

"Saat ini peluang di sektor energi kini semakin beragam mulai dari startup energi hingga profesi konten kreator yang dapat berperan membantu sosialisasi isu-isu ketenagalistrikan melalui berbagai kanal media sosial," jelasnya.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) ITB, Arwinda Rizqiawan, menyambut baik kegiatan Ditjen Ketenagalistrikan di Kampus ITB.

"STEI ITB sangat terbuka untuk kolaborasi lanjutan dalam kegiatan edukatif dan peningkatan kapasitas SDM ketenagalistrikan. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memahami arah industri energi ke depan," ujarnya.

Hadir dalam kesempatan yang sama, Vice President Manajemen Kinerja Human Capital PT PLN (Persero), Fiena Firmawati Rasulia yang menekankan bahwa investasi terbesar dalam transisi energi tidak hanya terletak pada teknologi, tapi juga pada pengembangan manusia.

"Kami terus menyiapkan talenta yang memiliki kompetensi masa depan menguasai teknologi hijau dan siap menghadapi perubahan," ujarnya.

Kegiatan ini diawali dengan acara sharing session di pagi hari dengan menghadirkan dua orang lulusan ITB yang telah bekerja di Kementerian ESDM untuk berbagi ilmu dan pengalaman khususnya di sub sektor ketenagalistrikan. Melalui forum ini, Kementerian ESDM berharap dapat memperkuat sinergi antara pemerintah, akademisi, dan industri dalam mencetak SDM ketenagalistrikan yang unggul, kompeten, dan siap berkontribusi dalam transisi menuju energi bersih nasional. (RA)



Pandu menjelaskan bahwa sektor ketenagalistrikan diproyeksikan menyerap lebih dari 1,7 juta tenaga kerja hingga 2034, sebagaimana tercantum dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2025–2034. Kesempatan ini, menurutnya, harus dimanfaatkan oleh generasi muda.

Disebutkan Pandu, dalam RUPTL PLN 2025–2034 direncanakan pembangunan tambahan pembangkit sebesar 69,5 GW, transmisi sepanjang 47.758 km sirkuit, serta gardu induk berkapasitas 107.950 MVA. Pembangunan tersebut tidak hanya menambah daya, tetapi juga meningkatkan keandalan dan pemerataan listrik hingga ke wilayah terpencil.

"Kebutuhan pembangunan pembangkit transmisi dan gardu induk itu membutuhkan pembiayaan dan investasi yang berkelanjutan dan tentunya berkaitan dengan kebutuhan SDM yang kompetitif dan adaptif," tambahnya.

Lebih lanjut Pandu menyampaikan tema



Cahaya Baru di Rumah Arobi Hidupkan Harapan Warga Fakfak

Rumah kayu sederhana milik Arobi Namudat (66) di Fakfak, Papua Barat, tampak lebih hidup pagi itu, Minggu (16/11/2025). Untuk pertama kalinya, cahaya lampu putih menerangi ruang tamu beralas papan tersebut.



Pantulan cahaya di dinding kayu tua dan foto-foto keluarga yang terpaku rapi menciptakan suasana hangat. Suatu perubahan besar bagi keluarga yang selama ini hidup tanpa sambungan listrik sendiri.

Perubahan itu terjadi saat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, meresmikan langsung penyalaman pertama program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) tahun anggaran 2025 di Kabupaten Fakfak.

Di balik momentum penyalaman pertama itu, terselip kisah yang tak disangka. Saat berjalan menyapa warga penerima manfaat, langkah Menteri Bahlil terhenti ketika melihat seorang pria yang tampak begitu dikenalnya.

"Robi? Rumahmu di sini sekarang?" tanya Bahlil dengan nada hangat.

Pria itu adalah Arobi, salah satu sosok penting dalam perjalanan karir Bahlil Lahadalia. Keduanya kemudian berpelukan, seperti sahabat lama yang bertemu kembali setelah

bertahun-tahun berpisah. Di hadapan warga, Bahlil mengenang masa mudanya ketika ia masih menjadi kondektur di Terminal Tumburuni, Fakfak.

"Dulu saya kondektur dan Pak Robi ini sopirnya. Sekarang kondekturnya sudah jadi Menteri," ujarnya sambil tersenyum, disambut tawa dan tepuk tangan warga.

Arobi merupakan salah satu dari 500 keluarga penerima manfaat Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Kabupaten Fakfak. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mencapai rasio elektrifikasi 100 persen, sekaligus mempercepat transisi energi di seluruh pelosok negeri.

Dalam sambutannya, Bahlil menegaskan komitmen pemerintah untuk memastikan seluruh masyarakat Fakfak menikmati akses listrik yang layak.

"Target kami, tahun 2027 seluruh kampung di Fakfak harus terang. Tidak boleh ada generasi yang tumbuh tanpa listrik atau hidup dengan

listrik yang sering padam seperti dulu," tegasnya.

Program BPBL disebut Bahlil sebagai langkah nyata pemerintah untuk membantu masyarakat kurang mampu. Program ini menyarankan warga yang belum memiliki biaya pasang baru meskipun rumah mereka berada pada jaringan PLN.

Program ini menjadi wujud nyata upaya pemerintah dalam menghadirkan keadilan energi, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung aktivitas masyarakat mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga kegiatan ekonomi lokal. (JG)

Perkuat Kerjasama Sektor Energi, Delegasi Arab Saudi Kunjungi PLTGU Muara Karang

Delegasi dari *Ministry of Energy, the Kingdom of Saudi Arabia* bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengunjungi Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Muara Karang, Jakarta, Jumat (14/11/2025).

Kunjungan bertujuan memberikan gambaran langsung mengenai pengoperasian PLTGU di Indonesia serta memperkuat kerja sama di sektor ketenagalistrikan.

Assistant Minister of Energy for Electricity Affairs Saudi Ministry of Energy, Nasser Al-Qahtani menyampaikan apresiasi operasional PLTGU di Indonesia yang dinilai efisien dan dapat menjadi pembelajaran bagi Saudi Arabia.

"Saya sangat terkesan dengan apa yang telah dilaksanakan oleh PLTGU Muara Karang. Banyak hal yang dapat diadopsi dari kunjungan kali ini" ucapnya.

Nasser menambahkan bahwa terdapat banyak peluang kerja sama baru yang dapat dijajaki, khususnya di bidang energi terbarukan dan teknologi masa depan. Ia menyampaikan bahwa Saudi Arabia



membuka peluang pengembangan PLT Surya dan PLT Bayu dengan kapasitas total 3 GW untuk mensuplai Kota Neom, Provinsi Tabuk. Selain itu, Saudi Arabia juga tengah fokus mengembangkan hidrogen hijau, di mana Arab Saudi menargetkan menjadi pemain utama dunia.

"Arab Saudi sedang membangun fasilitas hidrogen hijau terbesar di dunia, yang akan menghasilkan 250.000 ton hidrogen hijau yang akan dipasok ke proyek-proyek tenaga surya dan angin berkapasitas 4 gigawatt," ujar Nasser.

Sebelumnya, Direktur Operasi Pembangkit Gas PLN Nusantara Power, Komang Pramita menyampaikan berbagai upaya perusahaan dalam mendukung target *Net Zero Emissions* (NZE) 2060. Menurutnya PLN Nusantara Power telah berhasil menekan lebih dari 3,6 juta ton CO₂ sejak 2023 hingga September 2025. Pencapaian tersebut dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk program *Carbon Emission Reduction* (CER).

"Program dekarbonisasi kami bukan hanya target, tetapi implementasi nyata melalui teknologi baru, peningkatan efisiensi, dan pemanfaatan biomassa sebagai energi

alternatif," jelas Komang.

Koordinator Kerja Sama Ketenagalistrikan Ditjen Ketenagalistrikan Ridwan Budi Santoso menyampaikan apresiasi atas kunjungan Assistant Minister of Energy for Electricity Affairs Saudi Ministry of Energy, Nasser Al-Qahtani, ke Indonesia. Ia berharap kunjungan delegasi *Ministry of Energy, the Kingdom of Saudi Arabia* ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

"Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan kerja sama yang konkret, baik dalam bentuk investasi Arab Saudi pada proyek ketenagalistrikan nasional Indonesia maupun keikutsertaan badan usaha Indonesia dalam pengadaan proyek energi di Arab Saudi," ucapnya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari kerja sama strategis antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Arab Saudi untuk memperkuat ketahanan Sub-sektor Ketenagalistrikan Indonesia serta membuka kesempatan peningkatan investasi Arab Saudi pada sektor energi di Indonesia. Setelah sesi diskusi, delegasi diajak meninjau langsung area operasional PLTGU Muara Karang. (MN)



Menteri ESDM Jadikan HUT ke-125 Kabupaten Fakfak sebagai Momentum Penyalaan Pertama BPBL

Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Fakfak ke-125 menjadi momentum penting bagi percepatan pemerataan akses listrik di kawasan tersebut. Dalam perayaan HUT Kabupaten Fakfak yang diselenggarakan Minggu (16/11/2025), Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, meresmikan penyalaan pertama program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) tahun anggaran 2025 untuk 100 pelanggan di Kabupaten Fakfak.

Menurut Bahlil, biaya pemasangan instalasi dan penyambungan listrik dapat mencapai lebih dari dua juta rupiah. Angka ini sulit dijangkau sebagian warga Fakfak. Karena itu, program BPBL menjadi langkah Pemerintah untuk memastikan akses yang setara, terutama di wilayah dengan rasio elektifikasi yang masih rendah.

"Rasio elektifikasi Indonesia sudah 99%, tapi Papua Barat baru 89%. Ini soal keadilan. Warga di sini harus merasakan layanan yang sama," tegasnya.

Lebih lanjut Bahlil menjelaskan bahwa BPBL 2025 di Fakfak menyangsar hampir 500 rumah tangga, khususnya warga yang telah berada di jaringan listrik PLN tetapi tidak mampu membayar biaya pasang baru.

"Ada warga yang jaringannya sudah ada, tapi tidak bisa pasang karena tidak mampu. Pemerintah hadir mengatasinya. BPBL ini tidak dipungut biaya," ujar Menteri Bahlil saat menyapa para penerima manfaat.

Di sela acara, Bahlil menceritakan sekilas

pengalamannya masa mudanya sebagai kernet angkot di Fakfak. Ia tau persis bagaimana hidup di Fakfak ketika listrik tidak stabil.

"Saya tidak ingin anak-anak sekarang tumbuh dalam situasi seperti itu. Karena itu BPBL ini penting," ucapnya.

Bahlil menekankan bahwa akses listrik bukan kemewahan, tetapi kebutuhan dasar yang menentukan masa depan generasi berikutnya.

"Target kami, 2027 seluruh kampung di Fakfak harus terang. Tidak boleh lagi ada generasi yang tumbuh dalam kondisi listrik tidak stabil seperti dulu," ujarnya.

Dengan hadirnya BPBL, warga tidak hanya mendapatkan penerangan, tetapi juga kesempatan bagi anak-anak untuk belajar lebih baik serta membuka peluang usaha dan aktivitas produktif lain yang sebelumnya terhambat. Penyalaan listrik di Kabupaten Fakfak ini bukan sekadar hadirnya terang, tetapi simbol perubahan. (RA)



Resmikan Kantor PLN UP3 Fakfak, Menteri ESDM Dorong Pelayanan Listrik 24 Jam di Papua Barat

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia meresmikan Kantor PLN di Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat, Minggu (16/11/2025). Dengan peresmian ini, status kantor PLN di Fakfak naik dari Unit Layanan Pelanggan (ULP) menjadi Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3).

Dengan perubahan ini, PLN UP3 Fakfak akan membawahi tiga wilayah kerja sekaligus, yaitu di Kabupaten Fakfak, Kabupaten Teluk Bintuni, dan Kabupaten Kaimana.

"Kenaikan status PLN Fakfak menjadi UP3 ini menunjukkan peningkatan kelas dari sebelumnya ranting menjadi cabang. Harapannya, pelayanan listrik bagi masyarakat di seluruh wilayah ini dapat semakin baik," ujar Bahlil.

Lebih lanjut ia menegaskan bahwa masih terdapat sejumlah kecamatan atau distrik di wilayah tersebut yang belum menikmati layanan listrik 24 jam.

"Dengan naiknya status ini, semua kita minta 24 jam," tegasnya.

Bahlil juga menyoroti rasio elektrifikasi Papua Barat yang saat ini masih berada di angka

89%, atau masih di bawah standar nasional sebesar 99%. Ia menegaskan, Kementerian ESDM berkomitmen mengejar ketertinggalan tersebut sebagai bagian dari arahan Presiden Prabowo Subianto untuk mewujudkan keadilan sosial di bidang energi.

"Dibutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Pemerintah pusat yang menyiapkan semuanya, termasuk Program Bantuan Pasang Baru Listrik. Tidak ada dana dari pemerintah daerah," jelasnya.

Seperti diketahui, pada tahun 2025 ini, target Program BPBL secara nasional mencapai 215.000 rumah tangga. Sementara untuk program listrik perdesaan di Kabupaten Fakfak, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp160 miliar sebagai bagian dari upaya percepatan peningkatan rasio elektrifikasi di wilayah Papua Barat.

"Saya rencanakan percepatan elektrifikasi ini selesai pada 2027 untuk seluruh Papua Barat," tegas Bahlil.

Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero), Adi Priyanto menjelaskan bahwa peningkatan status dari ULP menjadi UP3 di Fakfak memberikan kewenangan lebih besar bagi organisasi PLN di daerah dalam mempercepat pembangunan kelistrikan.

"UP3 memiliki kewenangan untuk melakukan pembangunan langsung terkait penyambungan listrik dan pengambilan keputusan teknis. Dengan kewenangan ini, pelayanan kepada masyarakat dapat lebih cepat dan efektif," ungkap Adi.

Kenaikan status UP3 Fakfak ini juga diharapkan menjadi momentum percepatan pembangunan kelistrikan di Papua Barat, baik dari sisi keandalan pasokan, kualitas layanan, maupun pemerataan akses listrik bagi seluruh masyarakat. (AT)



Pemerintah Dorong Ketahanan dan Kedaulatan Energi lewat *Electricity Connect 2025*

Electricity Connect 2025, rangkaian kegiatan seminar dan pameran yang diselenggarakan di Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta, Rabu (19/11/2025) merupakan momentum penting dalam menyatukan arah kebijakan, teknologi, dan investasi untuk memperkuat ketahanan serta kedaulatan energi nasional. Hal tersebut disampaikan Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis, Jisman P. Hutajulu, saat membuka kegiatan yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI).

Jisman menyebut, sektor energi tengah menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, mulai dari pemanasan global hingga ketergantungan pada energi impor. Ia menyebut bumi memanas, sehingga tuntutan dekarbonisasi makin kuat.

Sementara 60% energi listrik di Indonesia masih bertumpu pada batubara. Menurutnya, kedaulatan energi harus dibangun melalui energi domestik yang kuat, berkelanjutan, dan terjangkau," ujarnya. Jisman juga menyoroti pentingnya trilema energi, yaitu keamanan pasokan, keterjangkauan, dan keberlanjutan yang harus dicapai secara berimbang.

"Listrik harus cukup, harganya harus terjangkau, dan sistemnya harus berkelanjutan. Tiga hal ini tidak bisa dipilih salah satu, semuanya harus jalan bersama," tegas Jisman.

Lebih lanjut, Jisman memaparkan bahwa pemerintah telah menyusun Rencana Umum Ketenagalistrikan (RUKN) yang menjadi acuan dalam pengembangan energi nasional. Ia menekankan bahwa kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan potensi besar energi terbarukan Indonesia serta kebutuhan elektrifikasi wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

"Ada lebih dari 10 ribu lokasi yang belum berlistrik dan 1,28 juta calon pelanggan yang harus segera kita sambungkan. Negara tidak boleh absen di sana. Ini bagian dari keadilan energi," jelasnya.

Jisman menambahkan bahwa *Electricity Connect 2025* menjadi ruang untuk menyatukan langkah seluruh pemangku kepentingan, terutama dalam pengembangan smart grid, penyimpanan energi, digitalisasi, dan proyek transisi energi lainnya.

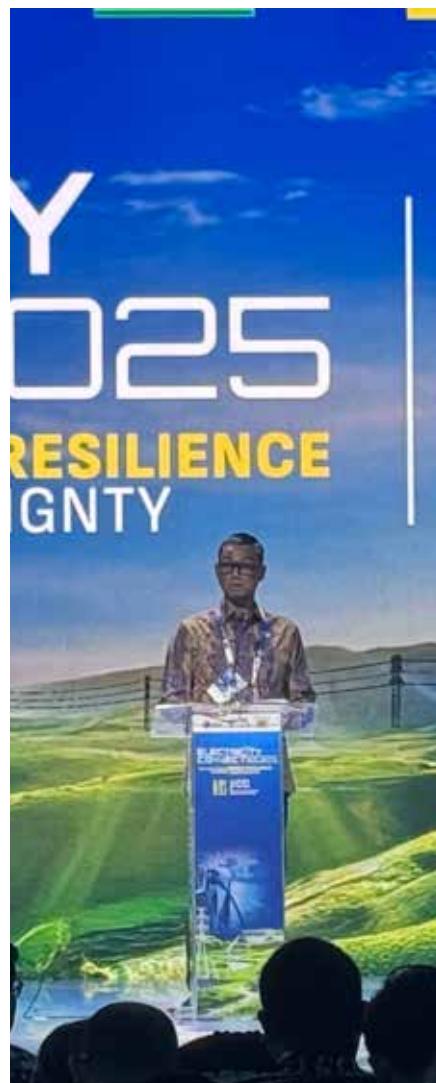
Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT PLN (Persero) yang merupakan Ketua Dewan Pembina MKI, Darmawan Prasodjo, menyampaikan kesiapan PLN dalam menjalankan transformasi kelistrikan nasional. Ia juga menekankan pentingnya kerja sama pendanaan mengingat kebutuhan investasi yang besar ke depan.

"Transisi energi membutuhkan kolaborasi. PLN tidak bisa bergerak sendirian. Melalui RUPTL hijau, kami sudah menyiapkan peta jalan percepatan energi terbarukan dan pembangunan jaringan yang lebih kokoh dan efisien," ujarnya.

Sekretaris Jenderal MKI sekaligus Ketua Panitia *Electricity Connect 2025* Arsyadany G. Akmalaputri menilai bahwa transformasi energi membawa dampak ekonomi yang luas.

"Energi hari ini bukan hanya urusan teknis. Listrik adalah penggerak industri, UMKM, digitalisasi, hingga pemerataan pembangunan. Dengan EBT, baterai penyimpanan, smart grid, dan integrasi AI, kita sedang membangun ekosistem energi masa depan yang *clean, smart, resilient, and sustainable*," jelas Arsyadany.

Gelaran *Electricity Connect* yang berlangsung tanggal 19-21 November 2025 menjadi ruang bertukar gagasan, inovasi, dan kerja sama untuk mempercepat transformasi energi nasional. Melalui kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, diharapkan terbangun sistem ketenagalistrikan yang lebih tangguh, bersih, dan berdaulat guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. (RA)



Taman Bacaan Pelita Harapan, Asa Program TJSL Badan Usaha Ketenagalistrikan

Suasana siang hari, Senin itu (24/11/2025) cukup terik di pesisir pantai Desa Kedungsegog, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Meski begitu, sejumlah anak terlihat riang mengikuti jam belajar di Taman Bacaan Pelita Harapan.

Bangunan sederhana yang hampir seluruh bangunannya terbuat dari bambu dan kayu saat ini telah menjadi asa dan sumber ilmu pengetahuan bagi anak-anak di Desa itu.

Anak-anak dengan rentang usia kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD aktif belajar menimba ilmu yang diajarkan oleh pembimbing di taman bacaan. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh Ibu Sutiyamah (53) merupakan kurikulum Nasional yang menginduk kepada Ruang Pintar PNM (PT Permodalan Nasional Madani). Hampir sepuluh tahun ia terlibat dalam membesarkan keberadaan Taman Bacaan Pelita Harapan.

Ibu Sutiyamah bercerita Taman Bacaan ini berawal dari usahanya meminjamkan buku bacaan kepada anak-anak di lingkungan rumahnya. Seiring berjalanannya waktu, kegigihannya membesarkan perpustakaan kecil di rumahnya bertemu dengan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Bhimasena Power Indonesia sehingga perlahan perpustakaan kecil di rumahnya berubah menjadi Taman Bacaan yang bisa menampung 25 sampai 30 anak-anak yang ingin belajar.



"Harapannya anak-anak itu waktunya bukan hanya untuk main tapi diisi dengan belajar karena moto kami belajar seasyik bermain," ujar Sutiyamah.

Sutiyamah mengaku dengan hadirnya taman bacaan di desanya, banyak orang tua dan guru-guru yang merasa terbantu karena proses anak-anak bisa membaca dan menulis menjadi lebih cepat. Kini taman bacaan telah melahirkan lulusan-lulusan siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP dan SMA untuk digantikan dengan adik-adiknya.

Manager Corporate Social Responsibility (CSR) PT PT Bhimasena Power Indonesia, Ahmad Lukman menjelaskan, program taman bacaan Pelita Harapan merupakan satu dari beberapa program pendidikan yang ada di Bhimasena Lentera Pendidikan. Lebih lanjut ia menjelaskan ruang lingkup program TJSL di PT Bhimasena Power Indonesia terdiri dari 5 fokus kegiatan, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, serta sosial, budaya dan lingkungan.

"Kita juga fokus di program pengembangan literasi melalui pembentukan atau dukungan, fasilitasi program perpustakaan desa," tutur Lukman.

Peninjauan ke Taman Bacaan yang didukung oleh PT Bhimasena Power Indonesia ini sebagai salah satu upaya Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dalam memantau pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan oleh badan usaha subsektor ketenagalistrikan. Selain meninjau taman bacaan, dilakukan juga peninjauan pengelolaan ekosistem lingkungan melalui penanaman mangrove di pesisir pantai.

Bambang Sutino (49) selaku warga masyarakat di pesisir pantai menjelaskan, dengan dorongan dari PT Bhimasena Power Indonesia, ia bersama warga setempat aktif melakukan penanaman pohon cemara dan mangrove sebagai upaya mencegah abrasi.

"Awal itu di sini gak ada pohon cemara sama sekali Pak, disupport dari PT BPI, kita disuruh nanam Cemara. Alhamdulillah tumbuh," papar Bambang.

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data dan Informasi Ditjen Ketenagalistrikan, Pandu Satria Jati dalam kunjungan pemantauan Program TJSL PT Bhimasena Power Indonesia di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Senin (24/11/2025) mengapresiasi berbagai program TJSL yang telah dilakukan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar pembangkit.

"Kami tadi juga meninjau implementasi penanaman tanaman mangrove untuk menjaga ekosistem laut dan juga bagaimana PT BPI mengelola masyarakat khususnya memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat teknis kepada nelayan, hal ini merupakan langkah positif dari badan usaha sektor ketenagalistrikan yang patut diapresiasi," terang Pandu.

Kepala Desa Kedungsegog, Rusbad (54) menyampaikan rasa syukurnya atas dibangunnya sejumlah infrastruktur di desanya melalui program TJSL PT Bhimasena Power Indonesia.

"Saya selaku pemerintah desa, sangat berterima kasih akan kehadiran PT BPI. Bisa membangun tahap ke tahap di desa kami, MCK, Jalan, Taman Bacaan dan Alhamdulillah bisa berjalan lancar," ujar Rusbad.

Monitoring TJSL subsektor ketenagalistrikan terus dilakukan oleh Ditjen Ketenagalistrikan dalam rangka mendukung program-program prioritas pemerintah. Beberapa program yang dimonitor terkait dengan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrim, pembangunan daerah tertinggal, pencegahan stunting, hingga penanggulangan terorisme. (RO)



Menteri ESDM Lantik Pejabat Pimpinan Tinggi, Tegaskan Integritas dan Percepatan Kinerja

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melantik dan mengambil sumpah sejumlah pejabat Pimpinan Tinggi di lingkungan Kementerian ESDM di Jakarta (24/11/2025).



Pelantikan ini menandai penguatan struktur organisasi sekaligus penegasan komitmen untuk meningkatkan tata kelola dan kinerja sektor energi nasional.

Dalam sambutannya, Bahlil menyampaikan bahwa pelantikan ini bukan sekadar proses administratif, melainkan amanah negara yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Ia menegaskan pentingnya integritas, kekompakkan, serta kepatuhan pada aturan dalam menjalankan tugas.

"Ini adalah amanah dan kepercayaan negara. Saya minta seluruh pejabat menjaga integritas dan bekerja sesuai aturan. Keberhasilan kebijakan sangat ditentukan oleh footing yang kuat dari seluruh jajaran," ujar Bahlil.

Menteri ESDM juga menekankan bahwa tantangan sektor energi semakin kompleks, terutama dalam mewujudkan kedaulatan energi, transisi energi, serta sinkronisasi kebijakan lintas-unit. Karena itu, seluruh pejabat diminta bergerak cepat, responsif, dan mampu menyelesaikan masalah tanpa menunda pekerjaan.

Dalam kesempatan tersebut, sejumlah pejabat turut dilantik untuk memperkuat struktur kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, yaitu: Wanhar sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan; Ahmad Amiruddin sebagai Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan; Andriah Feby Misna sebagai Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis; dan Eri Nurcahyanto sebagai Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan.

Sedangkan Ida Nuryatin Finahari dilantik sebagai Kepala Biro Organisasi dan SDM Setjen Kementerian ESDM.

Pelantikan ini diharapkan semakin memperkuat kinerja Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dalam memastikan keandalan pasokan listrik, percepatan pembangunan infrastruktur kelistrikan, dan mendukung agenda transisi energi nasional. (JG)



Berkomitmen Hadirkan Kemudahan Sistem Informasi, Ditjen Gatrik Serap Aspirasi melalui FKP

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) Kementerian ESDM menggelar Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk menyerap aspirasi stakeholder dalam evaluasi sistem informasi Aplikasi Manajemen Pelaporan Elektronik Ketenagalistrikan (AMPERE Gatrik).

FKP bertema Evaluasi Implementasi AMPERE Gatrik dan Rencana Pengembangan Modul Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) diselenggarakan di Gedung Soemantri Brodjonegoro, Jakarta, Rabu (26/11/2025).

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data dan Informasi Pandu Satria Jati menyampaikan forum ini merupakan ruang diskusi untuk mendapatkan masukan agar sistem informasi lebih *user friendly*.

"Kami berkomitmen untuk menghadirkan sistem informasi yang benar-benar *user friendly*, mudah dipahami, dan efektif digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan," ujar Pandu.

Ia lantas menekankan pentingnya AMPERE Gatrik sebagai tulang punggung layanan berbasis data. Sistem informasi tersebut bertujuan untuk memudahkan pelaporan badan usaha.

"Partisipasi aktif Bapak-Ibu ini sangat penting bagi kami. AMPERE bukan hanya soal aplikasi, tetapi soal bagaimana kami membantu badan usaha memenuhi kewajiban pelaporannya dengan cara yang paling efisien," tegas Pandu.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Edy Pratikno yang merupakan salah satu narasumber menyampaikan bahwa poin penting dalam forum ini adalah integrasi AMPERE dengan perkembangan regulasi perizinan berusaha.

"Integrasi ini membuat AMPERE bukan hanya platform pelaporan, tetapi juga instrumen pemenuhan kewajiban perizinan usaha," terangnya.

AMPERE Gatrik telah berjalan sejak 2022 dan mengalami pengembangan hingga kini menjadi AMPERE versi 2. Sejalan dengan hal tersebut, dalam AMPERE akan dikembangkan modul pengesahan RUPTL. Layanan pengesahan RUPTL yang selama ini masih manual dikembangkan menjadi berbasis sistem informasi.

Penelaah Teknis Kebijakan Rahadian Wahyu Pradipta menjelaskan bahwa dengan masuknya modul RUPTL ke AMPERE, tahapan ini akan lebih terukur dan terdokumentasi secara digital.

"RUPTL merupakan dokumen wajib bagi pemegang wilayah usaha, berisi proyeksi kebutuhan tenaga listrik serta rencana pembangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi. Pelaksanaan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum harus sesuai dengan RUKN dan RUPTL," ungkapnya.

Yudianto, salah satu perwakilan badan usaha dari Century Abadi Perkasa, menyambut baik terselenggaranya forum diskusi ini. Menurutnya, forum ini dapat menjadi ruang untuk menyampaikan tantangan-tantangan yang selama ini dihadapi dalam pelaporan melalui AMPERE.

Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik ini dihadiri perwakilan badan usaha ketenagalistrikan untuk menjaring masukan, saran, dan aspirasi publik untuk perbaikan sistem informasi Ditjen Gatrik. Dengan demikian, layanan publik pada Ditjen Gatrik makin adaptif terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi publik. (RA)



Forum Kehumasan Ketenagalistrikan: Perkuat Narasi Peran PLTGU di Era Transisi Energi

Pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) memiliki peran viral dalam menjaga keandalan sistem ketenagalistrikan nasional dan memegang peran penting dalam transisi energi. Untuk itu pelaksana kehumasan dan komunikasi publik subsektor ketenagalistrikan perlu memahami peran tersebut untuk dapat menyampaikan narasi positif kepada publik.



Hal itu disampaikan oleh Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data dan Informasi Ditjen Ketenagalistrikan Pandu Satria Jati saat membuka Forum Komunikasi Kehumasan Subsektor Ketenagalistrikan 2025 dengan tema "PLTGU di Era Transisi Energi: Strategi Komunikasi Menjaga Keandalan Sistem Kelistrikan", Kamis (27/11/2025) di PLTGU Priok, Jakarta.

Menurut Pandu, praktisi komunikasi, dan pranata humas di subsektor ketenagalistrikan perlu mengenai peran PLTGU dalam transisi energi. PLTGU disebut memegang peran penting bukan hanya sebagai pemasok listrik, tetapi juga sebagai tulang punggung fleksibilitas sistem dan penyangga bagi pembangkit energi terbarukan yang bersifat intermiten.

"PLTGU mempunyai keunggulan operasional berupa respons cepat, efisiensi kompetitif, dan intensitas emisi yang lebih rendah dibandingkan PLTU berbahan bakar batubara," ujar Pandu.

Ia menambahkan bahwa keberadaan PLTGU, termasuk PLTGU Tanjung Priok, menjadi komponen kunci dalam menjaga kontinuitas pasokan listrik di Jawa-Bali serta mendukung percepatan pemanfaatan energi baru terbarukan tanpa mengurangi keandalan sistem.

Namun Pandu menilai sejumlah isu di ruang publik seperti ketersediaan gas, fluktuasi

harga energi primer, emisi, serta masa depan pembangkit fosil, perlu dijawab dengan komunikasi publik yang kuat dan informatif. Karena itu, peran humas menjadi sangat strategis.

"Forum ini dirancang untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, menyuarakan pesan publik lintas lembaga, memperkuat kompetensi pranata humas, serta memberikan pemahaman strategis mengenai peran PLTGU dalam transisi energi Indonesia," jelasnya.

Koordinator Pengaturan Operasi Usaha Ketenagalistrikan, Wahid Pinto, sebagai narasumber menegaskan komitmen pemerintah terhadap target *Net Zero Emission* yang tercermin dari pengembangan

pembangkit berbasis gas dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Ia menyampaikan bahwa kapasitas terpasang pembangkit berbahan bakar gas milik PT PLN (Persero) dan IPP pada tahun 2025 mencapai 23,14 GW, dengan produksi energi hingga Oktober 2025 sebesar 47,46 TWh.

"Kita serius dalam pengembangan listrik itu menuju ke pembangkit yang ramah lingkungan makanya pembangkit gas kita gas," ujar Wahid.

Sementara itu, Senior Manager Operasi dan Pemeliharaan PLN Indonesia Power UBP Priok Guntur Syachrir memaparkan bahwa pengelolaan PLTGU Tanjung Priok dilakukan dengan mengedepankan aspek keselamatan ketenagalistrikan (K2). Pengawasan dilakukan melalui inspeksi rutin oleh jajaran manajemen.

"Kita dari budaya K2 juga kita melaksanakan inspeksi. Jadi mulai dari top manajemen ini melakukan inspeksi Bapak/Ibu, dari sisi K2, K3, lingkungan dan lain-lain," jelas Guntur.

Forum Komunikasi Kehumasan dihadiri oleh pranata humas dan pelaku kehumasan dari Kementerian ESDM, PT PLN (Persero), serta para pemangku kepentingan di subsektor ketenagalistrikan. Di akhir kegiatan, peserta melakukan kunjungan lapangan ke PLTGU Tanjung Priok untuk melihat langsung pengelolaan operasi pembangkit gas tersebut. (RO)



Ditjen Gatrik Gelar Alumni Talk Untuk Kupas Strategi Raih Beasiswa dan Lulus Tepat Waktu

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan kembali menyelenggarakan Forum Literasi Ketenagalistrikan: *Alumni Talk – Journey to Magister Degree sebagai wadah berbagi pengetahuan dan pengalaman para pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar.*

Pelaksanaan Batch 4 Tahun 2025 digelar di Jakarta, Selasa (25/11/2025), menghadirkan tiga lulusan tugas belajar sebagai narasumber.

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data, dan Informasi Pandu Satria Jati menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya memperluas wawasan pegawai mengenai perjalanan studi dan persiapan melanjutkan pendidikan.

"Melalui acara ini, teman-teman yang sudah menjalani tugas belajar atau telah menyelesaikan studinya kita ajak untuk berbagi pengalaman," ujarnya.

Pandu menambahkan, forum ini memberikan insight langsung mengenai pengalaman akademik di luar negeri, persiapan beasiswa, adaptasi budaya, hingga strategi penyusunan riset agar dapat lulus tepat waktu.

Narasumber pertama, Rahadian Wahyu Pradipta, penerima beasiswa *Japan International Cooperation Agency (JICA)* yang menempuh pendidikan magister di Ritsumeikan Asia Pacific University, Jepang, menyampaikan motivasinya untuk melanjutkan pendidikan.

"Saya sering ditunjuk kantor mengikuti konferensi, di mana pesertanya banyak yang bergelar doktor, sementara saya masih lulusan S1," ungkap Rahadian.

Selain studi, ia juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk bergabung dengan Sustainability Club yang mempelajari pemanfaatan panas bumi untuk pariwisata.

Narasumber kedua, Cherian Adi Purnanta, penerima beasiswa Pemerintah China, berbagi pengalaman kuliah di Tsinghua University.

"Tsinghua merupakan salah satu kampus tertua setelah Peking University dan menjadi kampus favorit di China," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa Tsinghua menempati peringkat pertama di Asia dan memiliki proses seleksi serta standar kelulusan yang kompetitif.

"Ini salah satu kampus yang paling susah masuk dan paling susah keluar bagi warga lokal. Kami bersyukur sebagai mahasiswa internasional karena prosesnya tidak seketat itu," tambahnya.

Narasumber ketiga, Daud Bonatua Tyson Pangaribuan, penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), menyampaikan pengalaman memperoleh beasiswa dalam negeri. Ia menekankan pentingnya menentukan motivasi sebelum mendaftar beasiswa.

Daud turut menjelaskan bahwa pelamar harus melalui berbagai tahapan seleksi dengan memperhatikan komitmen kontribusi setelah tugas belajar, yang harus selaras dengan visi dan misi beasiswa serta Kementerian ESDM.

"Lulus tepat waktu dapat dicapai dengan memahami aturan akademik, disiplin mengikuti timeline, menjaga fokus dan lingkungan pergaulan, menetapkan prioritas, serta konsisten mengejar progres studi," tutup Daud.

Kegiatan *Alumni Talk* merupakan bagian dari program literasi informasi Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan yang rutin dilaksanakan sebagai sarana berbagi ilmu dan pengalaman bagi pegawai serta pemangku kepentingan lainnya. (MN)



Menteri ESDM: Pemerintah Hadir Pastikan Pemulihan Energi dan Bantuan untuk Warga Aceh

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh pada Selasa (2/12) untuk meninjau langsung kondisi infrastruktur ketenagalistrikan yang terdampak banjir dan longsor serta memastikan percepatan pemulihan pasokan listrik di wilayah tersebut. Kunjungan ini merupakan bentuk kehadiran negara dalam penanganan bencana yang berdampak luas pada masyarakat Aceh.



Pada kesempatan ini Bahlil meninjau salah satu titik tower transmisi pada jalur Bireuen - Arun, yang mengalami kerusakan akibat banjir. Di lokasi tersebut, Menteri memberikan arahan langsung kepada jajaran teknis PLN agar percepatan perbaikan dapat dilakukan secara menyeluruh dan terukur, mengingat jalur transmisi tersebut merupakan salah satu suplai utama listrik ke sejumlah kabupaten/kota di Aceh.

"Saya pertama mengucapkan terima kasih atas dedikasi kalian untuk secara totalitas segera kita menyelesaikan urusan tower-tower yang kena dampak daripada musibah dan kita percepat. Sekarang waktunya kita kerja untuk Ibu Pertiwi. Saya tahu ini medannya tidak gampang. Tetapi anggap saja ini adalah sebuah panggilan kepada kita untuk mengabdi kepada negara dan mengurus rakyat," ujar Bahlil di Bireuen, Selasa (2/12).

Selanjutnya Bahlil meninjau lokasi material Tower Emergency (TE) di Bireuen. Di titik ini, ia menyaksikan proses optimasi operasi evakuasi material yang digunakan untuk mempercepat perbaikan tower yang





rusak pada jalur transmisi Bireuen-Arun. Optimalisasi logistik penanganan kerusakan menjadi salah satu perhatian utama untuk memastikan pemulihan berjalan sesuai target.

Selain fokus pada aspek infrastruktur energi, juga menyambangi posko bantuan dan lokasi pengungsian di sekitar wilayah terdampak. Menteri Bahlil menyerahkan dukungan bantuan bagi masyarakat serta memastikan kebutuhan dasar para pengungsi terpenuhi dengan baik. Pemerintah terus berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait agar seluruh penanganan berjalan cepat, tepat, dan aman.

Bahlil juga meninjau langsung beberapa titik permukiman yang terdampak banjir. Kunjungan ini bertujuan memastikan bahwa proses pemulihan infrastuktur energi berjalan paralel dengan upaya penanganan kemanusiaan di lapangan.

"Kehadiran saya disini bersama Direktur Utama (Dirut) Pertamina, Dirut PLN, Dirjen Ketenagalistrikan itu dalam rangka ingin memastikan secara dekat dan ingin merasakan secara langsung terhadap masalah-masalah yang dihadapi, khususnya di bagian ESDM, supaya kita tahu apa yang kita harus lakukan secara cepat. Memang harus saya akui bahwa listrik, BBM ini persoalan yang paling vital," katanya.

Untuk memulihkan pasokan listrik dari pembangkit di Arun dan Naganraya, PT PLN (Persero) akan mulai memasang tower listrik emergency yang dapat dibangun hanya dalam waktu dua hari, kemudian dilanjutkan penyambungan kabel listrik yang rusak. Pemulihan listrik di Banda Aceh dan Aceh Bagian Barat ditargetkan selesai paling cepat pada Jumat (5/12) atau Sabtu (6/12) mendatang.

Berdasarkan data PLN, sebanyak 12 tower transmisi pada beberapa jalur SUTT 150 kV mengalami kerusakan, mencakup jalur Bireuen-Arun, Brandan-Langsa, serta Peusangan-Bireuen. Kerusakan ini menyebabkan gangguan pasokan listrik di sejumlah wilayah, termasuk Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, Pidie Jaya, Bireuen, Aceh Utara, Lhokseumawe, Bener Meriah, Aceh Tengah, Aceh Timur, Langsa, Aceh Tamiang, hingga Aceh Selatan dan Aceh Singkil.

Hingga hari ini, progres pemulihan ketenagalistrikan menunjukkan perkembangan signifikan. Dari total 263 penyulang yang padam, sebanyak 153 penyulang (58,2%) telah kembali normal. Sementara itu, 6.844 dari 9.669 gardu distribusi (70,8%) telah menyala kembali. Beban listrik yang pulih mencapai 173,05 MW (69,8%), dengan jumlah pelanggan kembali menikmati listrik sebanyak 727.735 pelanggan (69,7%).

Untuk mengatasi antrean pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahlil menyampaikan, Kementerian ESDM akan melakukan relaksasi pada regulasi pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk daerah terdampak bencana. Dengan relaksasi ini, masyarakat di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat tidak perlu lagi menggunakan barcode untuk membeli BBM di SPBU.

Sementara untuk distribusi BBM, karena jalur darat terputus, maka pengiriman BBM dilakukan via laut dan udara menggunakan drum. Kementerian ESDM berkoordinasi juga dengan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) untuk memulihkan jalur darat.

"Dan urusan BBM, BBM-nya ada, tapi tidak bisa terdistribusi karena banyak jalan yang nggak bisa kita lewati. Kita sudah lewat laut, juga ombak. Nah, perlahan-lahan kita mulai sekarang pakai jerigen. Jadi kita lagi bawa jerigen dan drum dari Jakarta, kita naikkan pesawat kita kirim ke sini supaya kita pikul. Sambil kita bekerjasama dengan kementerian teknis di PU untuk menembus jalan," tambah Bahlil.

Kementerian ESDM mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem dan terus mengikuti informasi resmi dari pemerintah. Pemerintah berkomitmen mempercepat seluruh proses pemulihan agar aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat Aceh dapat kembali normal.



Tinjau Posko Pengungsian di Tapanuli Tengah, Menteri Bahlil Pastikan Akses Energi Segera Pulih

Akses energi di beberapa wilayah di Sumatera Utara sempat lumpuh akibat bencana banjir bandang yang menimpa wilayah ini. Menteri ESDM Bahlil Lahadalia hadir langsung memastikan pemulihan listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM), dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) berjalan cepat di wilayah yang terdampak bencana.

Mengunjungi posko pengungsian di Pinangsori, Tapanuli Tengah, Bahlil menyakinkan para warga terdampak bahwa pemulihan akses terhadap listrik, BBM, dan LPG tengah dipercepat. Salah satu yang dilakukan Pemerintah adalah relaksasi terhadap aturan penggunaan barcode untuk pembelian BBM di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Relaksasi ini akan diterapkan hingga kondisi pascabencana dinyatakan pulih dan aktivitas warga kembali normal.

"Tadi pagi kami sudah mengeluarkan relaksasi aturan bahwa untuk orang publik, masyarakat membeli BBM di SPBU tidak perlu memakai barcode. Jadi sudah bebas, baik di Sumatra Utara, maupun di Sumatra Barat, maupun di Aceh. Ini semua dalam rangka bagaimana kita mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat," ujar Bahlil di Pinangsori, Selasa (2/12).



Bahlil menyatakan bahwa stok BBM dan LPG di Sumut, Sumbar, dan Aceh sebenarnya masih dapat mencukupi kebutuhan masyarakat, hanya saja terkendala pada akses jalur darat ke SPBU. Maka dari itu, Kementerian ESDM bersama PT Pertamina (Persero) mengalihkan jalur distribusi BBM dan LPG melalui laut dan udara.

"Mobilisasinya untuk ke daerah-daerah yang bisa dijangkau karena jalan putus, jembatan putus, ini yang menjadi persoalan yang kita hadapi bersama. Tapi sekarang kita pakai cara, ada beberapa yang pakai pesawat, ada beberapa juga yang pakai rakit. Kayak di

Aceh, di Bireuen itu kita rakit. Untuk muat, naik," ungkapnya.

Selain akses BBM dan LPG yang masih terbatas, akses terhadap listrik juga belum maksimal. Bahlil menyampaikan, dari 19 Megawatt (MW) listrik di Sibolga, baru 7 MW yang dapat beroperasi, karena menggunakan tekanan jaringan rendah. Bahlil memastikan agar PT PLN (Persero) dapat menormalisasi suplai listrik dengan menggunakan jaringan yang maksimal.

Data terkini dari PT PLN (Persero), dari 103 penyulang yang padam, 85 penyulang (83

persen) di antaranya sudah menyalin normal. Dari 4.537 gardu distribusi yang padam, 2.365 (52%) sudah beroperasi kembali. Sementara itu, beban listrik yang sudah pulih mencapai 216,64 MW (82%) dan 415.097 (76%) pelanggan sudah kembali mengakses listrik.

Elektrifikasi Sumba Timur: Catatan Program Listrik Pedesaan

Kondisi Geografis Sumba Timur

Sumba Timur dikenal dengan alamnya yang indah. Dengan luas wilayah sekitar 700 ribu hektare yang didominasi perbukitan dan pegunungan landai, Sumba Timur memiliki potensi wisata yang besar.

Bukit Wairinding menyuguhkan pemandangan perbukitan hijau dengan hamparan padang savana yang luas, menyerupai *background* film Teletubbies. Pantai Walakiri juga tak kalah menariknya dengan pohon-pohon mangrove yang menjulang di tengah air laut, orang-orang menyebutnya Dancing Trees. Pemandangan unik ini kerap menjadi spot foto favorit, terutama saat menjelang matahari terbenam. Selain itu, Air Terjun Waimarang menawarkan kolam alami berair jernih berwarna hijau toska yang memanjakan mata, yang dapat dijangkau sambil trekking sejauh 2 km.

Sayangnya, kondisi di lokasi masih sangat minim fasilitas, termasuk belum tersedianya jaringan listrik. Akibatnya, penjual yang ingin menyediakan minuman dingin harus menggunakan *cooler box* berisi es batu karena tidak ada mesin pendingin. Bahkan untuk memasak mi instan, mereka masih mengandalkan kompor tradisional berbahan bakar kayu.

Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Sumba

Timur Selain keindahan alamnya, Sumba Timur juga kaya akan tradisi. Keunikannya tersebut dapat dijumpai di Kampung Adat Praingu Prailiu, yang memiliki ciri khas atap rumah menjulang tinggi dengan nisan besar di halaman-nya.

Salah satu tradisi yang paling dikenal adalah ritual adat Marapu, yang divisualkan melalui cerita pada motif kain Hinggi Kombu Papanggangu. Corak kain ini menggambarkan prosesi pemakaman beserta rangkaian ritual yang menyertainya. Uniknya, Tenun Ikat Sumba menggunakan pewarna alami yang berasal dari daun dan akar Mangkudu. Kain tenun sumba menjadi simbol hubungan harmonis antara manusia dan alam.

Makna simbolis tersebut menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan seperti kerja sama



dan tolong-menolong. Selain itu, menurut warga setempat terdapat tradisi cium hidung sebagai salam khas masyarakat Sumba, yang melambangkan penghormatan, kasih sayang, dan persaudaraan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Timur, jumlah penduduk pada tahun 2025 mencapai 279.158 jiwa dengan 76.159 rumah tangga (3).

Mata pencarian masyarakat Sumba umumnya bercocok tanam, membuat kerajinan tangan seperti tenun ikat yang dibuat dengan alat tenun tradisional tanpa menggunakan listrik, serta peternakan.

Di berbagai sudut desa, dijumpai masyarakat menggembala sapi, kuda, dan kambing di padang rumput yang luas, sebuah pemandangan khas yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di Sumba.



Kondisi Kelistrikan di Kabupaten Sumba Timur

Sumber listrik utama di Kabupaten Sumba Timur disuplai dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan kapasitas besar seperti PLTD Kambajaya, PLTD Waingapu dan PLTD Kamalawatar serta PLTD tersebar dengan kapasitas lebih kecil. Namun beberapa pembangkit kini sudah tidak beroperasi, seperti PLTD Kamanggih dan PLTD Tabundung.

Selain PLTD, terdapat pula Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH), salah satunya PLTMH Mbakuhau yang dibangun pada tahun 2011 dengan kapasitas mencapai 37 kW (1). Pembangkit Listrik Tenaga Surya juga dikembangkan, contohnya PLTS Praikalala berkapasitas 90 kWp yang dilengkapi dengan sistem baterai (2). Namun demikian, PLTS off-grid ini menghadapi sejumlah tantangan, terutama aspek pemeliharaan.

Ketersediaan suku cadang yang sangat terbatas karena sebagian besar harus didatangkan dari luar pulau. Selain itu, ketika terjadi kerusakan pada baterai, PLN menyampaikan bahwa proses pengadaan membutuhkan waktu cukup panjang, kurang lebih sekitar tiga bulan.

Hingga saat ini, beberapa desa di Kabupaten Sumba Timur masih belum menikmati akses listrik, di antaranya Desa Matawai Pawali di

Kecamatan Lewa serta Desa Kadumbul di Kecamatan Pandawai, yang dihuni sekitar 100 rumah tangga. Kondisi ini menjadi perhatian pemerintah dalam upaya percepatan pemerataan akses listrik di seluruh Indonesia.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Pemerintah menjalankan Program Listrik Pedesaan (Lisdes) untuk meningkatkan akses listrik bagi masyarakat di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Program ini menargetkan elektrifikasi di 5.758 desa dan 4.310 dusun yang belum berlistrik melalui pembangunan jaringan distribusi.

Berdasarkan Roadmap Lisdes Tahun 2025–2029, terdapat sekitar 10.068 titik seluruh Indonesia yang menjadi sasaran program termasuk di Kabupaten Sumba Timur.

Tantangan Pengembangan Listrik Pedesaan

Namun dalam pelaksanaan program Lisdes di Kabupaten Sumba Timur, ditemukan beberapa tantangan. Pertama, akses menuju lokasi yang kurang memadai, hal ini diperburuk oleh kondisi cuaca dengan curah hujan tinggi. Hal ini menjadi kendala serius di beberapa wilayah di Kecamatan Lewa dan Kecamatan Pandawai yang rawan banjir serta tanah longsor (4).

Kedua, proses pengiriman Material Distribusi Utama (MDU) membutuhkan waktu cukup lama, sekitar tiga minggu, karena material harus didatangkan dari Pulau Jawa. Selain itu, ketersediaan tenaga teknik pada saat akhir tahun juga relatif terbatas. Banyak pekerja lokal tidak bekerja selama periode perayaan Natal dan Tahun Baru, karena para pekerja pulang ke kampung halaman-nya untuk mengikuti tradisi setempat.

Berdasarkan keterangan saat survei lapangan, sebagian dari mereka baru kembali bekerja ketika tabungan mereka mulai menipis. Hal ini menjadikan hambatan tersendiri untuk Program Lisdes berjalan sesuai target di Tahun 2025. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, tanggapan masyarakat terhadap program Lisdes sangatlah positif, hal ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam membantu proses penebangan pohon untuk pemasangan tiang Distribusi

Penutup

Sumba Timur menawarkan beragam destinasi wisata yang memikat. Upaya peningkatan akses listrik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam pemanfaatan potensi, budaya, serta dinamika sosial masyarakatnya. Keindahan alam dan kekayaan tradisi Sumba menjadi gambaran yang kontras dengan tantangan dalam usaha peningkatan elektrifikasi, mulai dari keterbatasan akses jalan, cuaca ekstrem, proses pengadaan material, hingga ketersediaan tenaga kerja.

Meski demikian, semangat masyarakat yang turut berperan serta dalam pelaksanaan program menunjukkan bahwa kehadiran listrik bukan hanya kebutuhan, tetapi juga peluang untuk pemberdayaan masyarakat sekitar. Elektrifikasi di kawasan wisata dapat membuka peluang usaha baru, meningkatkan kenyamanan pengunjung, dan menghidupkan aktivitas ekonomi lokal.

Disisi lain, ketersediaan listrik bagi para pengrajin tenun diharapkan dapat meningkatkan produktifitas. Dengan demikian, program listrik pedesaan bukan hanya menerangi masyarakat, tetapi juga membuka ruang bagi pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya setempat.



Penulis :
Sankara
Cinthadiliaga, S.T.,
M.Sc.

Analis Kebijakan Ahli Muda

Direktorat Pembinaan
Program Ketenagalistrikan
Ditjen Ketenagalistrikan



Cerita di Balik Standar Keselamatan Listrik: Peran Mbak Alfina di Balik PUIL dan SNI

Di balik instalasi listrik yang aman dan andal, ada proses panjang perumusan standar yang jarang terlihat oleh masyarakat. Salah satu sosok yang konsisten mengawal proses tersebut adalah Alfina Zusida, Inspektur Ketenagalistrikan Ahli Muda sekaligus Subkoordinator Perumusan Standarisasi Ketenagalistrikan di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Bagi Mbak Alfina, standar bukan sekadar dokumen teknis. Standar adalah fondasi keselamatan yang memastikan listrik dapat digunakan secara aman di rumah, kantor, maupun fasilitas publik. Melalui perannya, ia terlibat langsung dalam penyusunan standar ketenagalistrikan yang nantinya ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Berikut cuplikan perbincangan Infogatrik bersama Mbak Alfina dalam podcast “Kepoin: Mengenal Persyaratan Instalasi Listrik yang Aman”.



“ Keselamatan ketenagalistrikan itu dimulai dari standar. Kalau standarnya benar, instalasinya aman, penggunanya juga terlindungi.

— Alfina Zussida

Infogatrik: Mbak Alfina, bisa diceritakan sedikit tentang tugas dan tanggung jawab Mbak di Ditjen Ketenagalistrikan?

Mbak Alfina: Saya menjabat sebagai Subkoordinator Perumusan Standarisasi Ketenagalistrikan. Tugas kami adalah merumuskan standar-standar ketenagalistrikan yang nantinya ditetapkan menjadi SNI, baik untuk peralatan maupun sistem instalasi listrik, agar seluruhnya memenuhi aspek keselamatan.

Infogatrik: Kalau bicara pemasangan instalasi listrik di rumah, sebenarnya ada panduan resminya ya Mbak?

Mbak Alfina: Ada. Namanya Persyaratan Umum Instalasi Listrik atau PUUL. PUUL menjadi panduan bagi para instalator dalam memasang instalasi listrik agar sesuai standar dan aman digunakan.

Infogatrik: Untuk masyarakat awam, apa saja syarat utama agar instalasi listrik bisa dikatakan aman?

Mbak Alfina: Pertama, pemasangan harus sesuai PUUL. Kedua, peralatan listrik yang digunakan harus ber-SNI. Dan terakhir, instalasi tersebut harus memiliki sertifikasi laik operasi untuk memastikan instalasi benar-benar aman.

Infogatrik: Apakah semua peralatan listrik yang beredar di pasaran sudah ber-SNI?

Mbak Alfina: Belum tentu. Karena itu pemerintah menetapkan standar wajib melalui regulasi. Ada standar wajib sistem dan standar wajib produk ketenagalistrikan untuk menjamin keselamatan pengguna.

Infogatrik: Apa tantangan terbesar dalam pekerjaan Mbak Alfina di bidang standardisasi ini?

Mbak Alfina: Tantangannya adalah banyaknya aspek yang harus distandardkan. Kami harus menentukan prioritas dan berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar standar yang disusun dapat diterapkan di lapangan.

Infogatrik: Lalu, apa hal yang paling Mbak nikmati dari pekerjaan ini?

Mbak Alfina: Kami bisa berkontribusi langsung dalam mewujudkan keselamatan ketenagalistrikan. Dampaknya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Selain menjalankan peran profesionalnya, Mbak Alfina juga menjalani peran sebagai seorang ibu di tengah lingkungan kerja yang mayoritas laki-laki. Menurutnya, kunci utama adalah pengelolaan waktu dan komitmen, agar tanggung jawab di rumah dan di kantor dapat berjalan seimbang.

Melalui dedikasinya di bidang standardisasi, Mbak Alfina membuktikan bahwa keselamatan listrik berawal dari standar yang disusun dengan cermat. Dari proses perumusan kebijakan, ia ikut memastikan listrik yang digunakan masyarakat Indonesia aman dan andal.

Nantikan profil pegawai inspiratif lainnya, hanya di Rubrik Profil Pegawai Infogatrik.





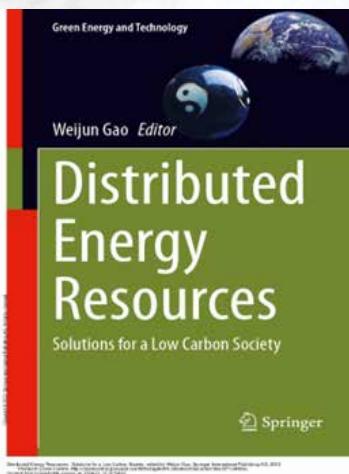
ESDM Siaga Bencana hadir di bencana Aceh, Sumut Sumbar, Percepatan Pemulihan Ketenagalistrikan di daerah terdampak bencana

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui program ESDM Siaga Bencana bergerak cepat hadir di tengah masyarakat terdampak bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Menteri ESDM turun langsung ke lapangan untuk memastikan percepatan pemulihan ketenagalistrikan berjalan optimal, sehingga pasokan listrik kembali andal, aman, dan berkelanjutan sebagai penopang layanan darurat, fasilitas publik, serta pemulihuan sosial ekonomi di wilayah terdampak.





Distributed Energy Resources : Solutions for a Low Carbon Society



Penulis: Weijun Gao (Editor)

Jumlah halaman: 315 hlm.

Penerbit: Springer

Edisi: 2023

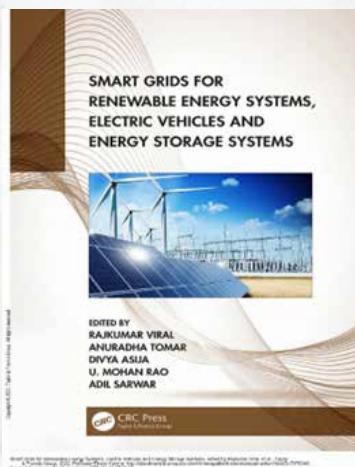
Abstrak

Masa depan pasar pembangkitan energi terdistribusi sangat menjanjikan, dengan peluang di sektor perumahan, komersial, dan industri yang didorong oleh meningkatnya kesadaran akan energi bersih, target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), serta meningkatnya permintaan energi global. Buku ini berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal/SDG) PBB nomor 7, yang bertujuan untuk "menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi semua." Buku ini menyajikan hasil penelitian, aplikasi, dan studi kasus mengenai potensi sumber daya energi terdistribusi sebagai solusi untuk membangun masyarakat rendah karbon.

Cakupan pembahasan meliputi pemodelan dan evaluasi sistem tenaga terdistribusi, pemeliharaan dan keandalan sistem, potensi ekonomi serta implikasi sistem energi hidrogen, stabilisasi jaringan dan pengurangan emisi karbon, desain cerdas, serta dampak penetrasi energi terhadap jaringan listrik publik. Studi kasus mencakup pengaruh kebijakan energi terbarukan terhadap energi fotovoltaik surya di Tiongkok, Jerman, Jepang, dan Amerika Serikat, serta penilaian kelayakan sistem energi terdistribusi di Shanghai.

Distributed Energy Resources: Solutions for a Low Carbon Society akan menjadi sumber referensi yang berharga bagi mahasiswa pascasarjana dan peneliti di bidang sistem energi, manajemen energi perkotaan, dan teknologi energi terbarukan, serta sebagai panduan rujukan bagi insinyur praktisi, perencana energi perkotaan, dan manajer sistem energi.

Smart Grids for Renewable Energy Systems, Electric Vehicles and Energy Storage Systems



Penulis:

Rajkumar Viral, Anuradha Tomar, Divya Asija, U. Mohan Rao, Adil Sarwar (Editor)

Jumlah halaman: 246 hlm.

Penerbit: CRC Press

Edisi: 2022

Abstrak

Teks referensi komprehensif ini membahas simulasi dengan studi kasus dan aplikasi dunia nyata yang berkaitan dengan model sistem energi, integrasi skala besar sistem energi terbarukan, kendaraan listrik, serta sistem penyimpanan energi. Buku ini mencakup analisis dan pemodelan integrasi skala besar sistem energi terbarukan, kendaraan listrik, dan sistem penyimpanan energi. Selain itu, dibahas pula aspek ekonomi yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan dan profesional industri. Topik-topik penting yang dibahas meliputi arsitektur smart grid, kesadaran situasional area luas (*Wide-Area Situational Awareness/WASA*), sistem manajemen energi (*Energy Management Systems/EMS*), respons permintaan (*Demand Response/DR*), upaya standardisasi smart grid, pembangkit listrik virtual (*virtual power plants*), pemodelan degradasi baterai, pendekatan optimasi dalam pemodelan, serta infrastruktur smart metering.

Buku ini:

- Membahas analisis dan pemodelan integrasi skala besar sistem energi terbarukan, kendaraan listrik, dan sistem penyimpanan energi
- Mengulas permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam integrasi skala besar kendaraan listrik, sistem penyimpanan energi, dan sistem energi terbarukan ke dalam desain smart grid masa depan
- Menyajikan simulasi dengan studi kasus dan aplikasi dunia nyata yang terkait dengan model sistem energi, kendaraan listrik, dan sistem penyimpanan energi
- Membahas integrasi sistem energi terbarukan berskala besar dengan keberadaan sejumlah besar kendaraan listrik dan perangkat/sistem penyimpanan energi



KOLEKSI BUKU INI DAPAT DI PINJAM ATAU BACA DI PERPUS DITJEN GATRIK YAAA...!!

Yuk...kita kenalan sama direktorat baru di Ditjen Gatrik

**DIREKTORAT PEMBINAAN
KETENAGALISTRIKAN STRATEGIS**

**DIREKTUR PEMBINAAN
KETENAGALISTRIKAN STRATEGIS**

Andriah Feby Misna

Koordinator Percepatan
Penyediaan Infrastruktur
Listrik Desa dan Kemasyarakatan

Nur Hidayanto

Koordinator Investasi dan
TKDN Ketenagalistrikan
M. Kuncoro

Koordinator Ketenagalistrikan
Hilirisasi dan Kawasan Ekonomi

Fadolly Ardin

Koordinator Pengembangan
Smart Grid, Stasiun Pengisian dan
Penyimpanan Listrik

Tugas dan Fungsi

Direktorat Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan pembinaan ketenagalistrikan strategis.

Direktorat Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan hilirisasi, ketenagalistrikan pada kawasan ekonomi, pengembangan smart grid, stasiun pengisian dan penyimpanan listrik, pengembangan infrastruktur listrik desa dan kemasyarakatan, serta investasi dan tingkat komponen dalam negeri ketenagalistrikan;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan hilirisasi, ketenagalistrikan pada kawasan ekonomi, pengembangan smart grid, stasiun pengisian dan penyimpanan listrik, pengembangan infrastruktur listrik desa dan kemasyarakatan, serta investasi dan tingkat komponen dalam negeri ketenagalistrikan;
- Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan hilirisasi, ketenagalistrikan pada kawasan ekonomi, pengembangan smart grid, stasiun pengisian dan penyimpanan listrik, pengembangan infrastruktur listrik desa dan kemasyarakatan, serta investasi dan tingkat komponen dalam negeri ketenagalistrikan;
- Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan hilirisasi, ketenagalistrikan pada Kawasan ekonomi, pengembangan smart grid, stasiun pengisian dan penyimpanan listrik, pengembangan infrastruktur listrik desa dan kemasyarakatan, serta investasi dan tingkat komponen dalam negeri ketenagalistrikan;
- Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan hilirisasi, ketenagalistrikan pada kawasan ekonomi, pengembangan smart grid, stasiun pengisian dan penyimpanan listrik, pengembangan infrastruktur listrik desa dan kemasyarakatan, serta investasi dan tingkat komponen dalam negeri ketenagalistrikan; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis.

Mengenal PP 28/2025

Apa regulasi terbaru yang mengatur perizinan berusaha berbasis risiko?

Regulasi terbaru yang mengatur perizinan berusaha berbasis risiko adalah Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Aturan ini bertujuan membuat proses perizinan lebih sederhana, cepat, transparan, dan berbasis risiko, sehingga pelaku usaha tidak lagi terbebani prosedur yang rumit.

Kapan penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025?

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 ditetapkan pada tanggal 5 Juni 2025 oleh Presiden Prabowo Subianto.

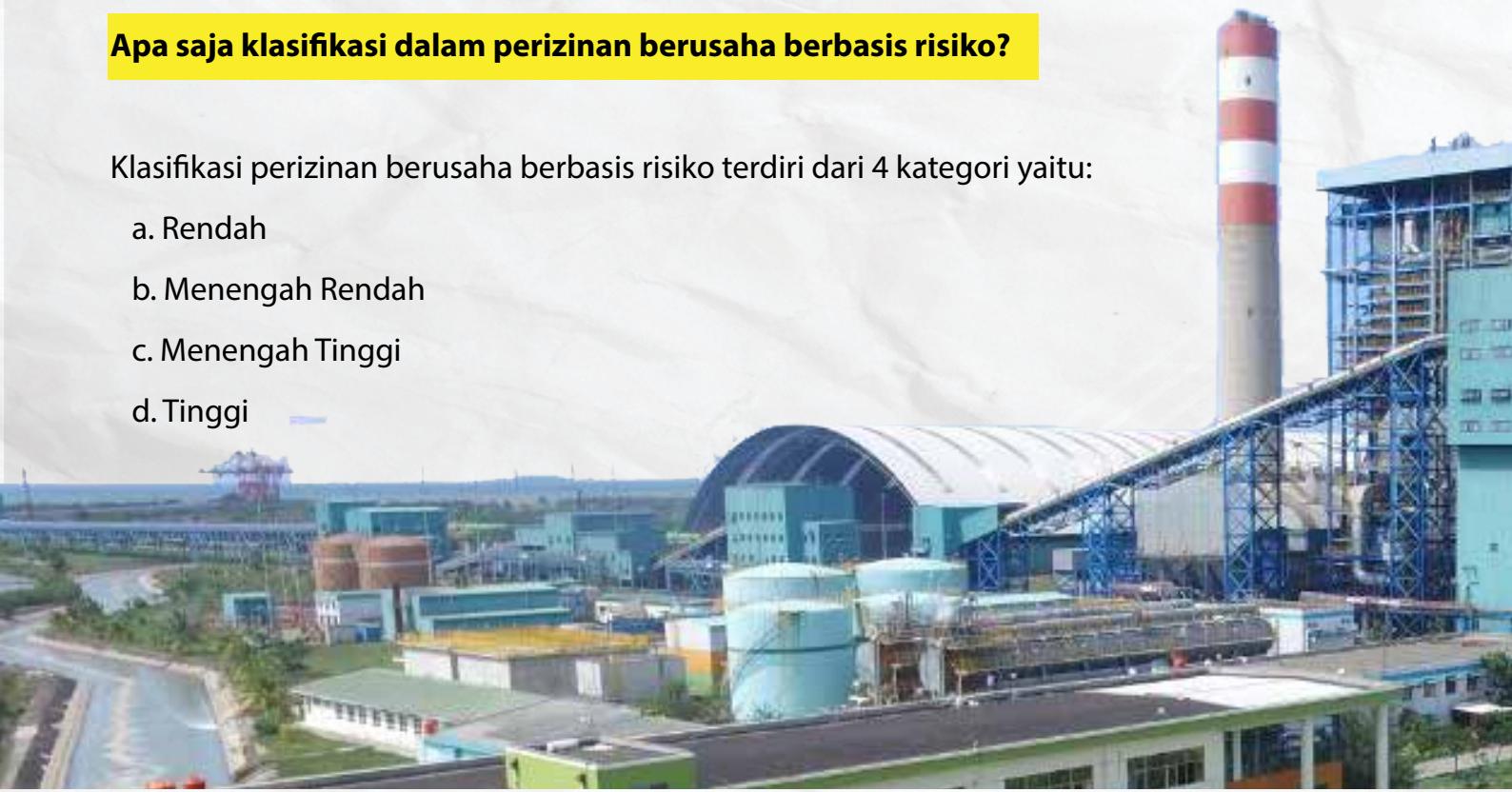
Apa yang dimaksud perizinan berusaha berbasis risiko?

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko adalah perizinan berusaha yang menggunakan pendekatan berbasis risiko yang diperoleh dari hasil analisis risiko setiap kegiatan usaha.

Apa saja klasifikasi dalam perizinan berusaha berbasis risiko?

Klasifikasi perizinan berusaha berbasis risiko terdiri dari 4 kategori yaitu:

- a. Rendah
- b. Menengah Rendah
- c. Menengah Tinggi
- d. Tinggi



Apa dampak terbitnya PP Nomor 28 Tahun 2025 pada subsektor ketenagalistrikan?

Dengan terbitnya PP Nomor 28 Tahun 2025 sebagai perubahan atas PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, mekanisme perizinan di subsektor ketenagalistrikan mengalami penyesuaian. Dalam skema Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA), kegiatan usaha ketenagalistrikan kini terbagi ke dalam:

a. 19 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada 5 layanan perizinan sebagai berikut:

- 1) Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum
- 2) Izin Penjualan Tenaga Listrik Lintas Negara
- 3) Izin Pembelian Tenaga Listrik Lintas Negara
- 4) Izin Interkoneksi Tenaga Listrik Lintas Negara
- 5) Perizinan Berusaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik

b. 3 Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) yakni:

- 1) Registrasi Nomor Identitas SPKLU dan SPBKLU
- 2) Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS)
- 3) Persetujuan Harga Pembelian Tenaga Listrik Lintas Negara



FUN FACT PLTP DARAJAT

**Lokasi :**

Kawasan Darajat,
Kabupaten Garut, Jawa Barat

**Dikelola oleh :**

Star Energy Geothermal

**Unit 1**

Dibangun pada awal 1990-an
Beroperasi secara komersial November 1994

**Total kapasitas terpasang :**
sekitar ±270 MW**Unit 2**

Mulai beroperasi sekitar tahun 2000

**Unit 3**

Mulai beroperasi sekitar tahun 2007

Penyaluran listrik :

Terhubung ke sistem
kelistrikan **Jawa–Madura–Bali**

**Prestasi dan penghargaan terbaru :****• 2025**

Penghargaan K2 (Keselamatan
Ketenagalistrikan) kategori Pelapor SMK2
Terbaik untuk pembangkit listrik tenaga
panas bumi, dari Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM

• 2024

PROPER Green Award atas kinerja pengelolaan
lingkungan

• 2024

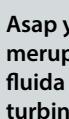
Subroto Award (Aditama) atas kinerja
penerapan K3 dan keteknikan panas bumi

• 2025

P2K3 Award dan Zero Accident Award tingkat
Provinsi Jawa Barat

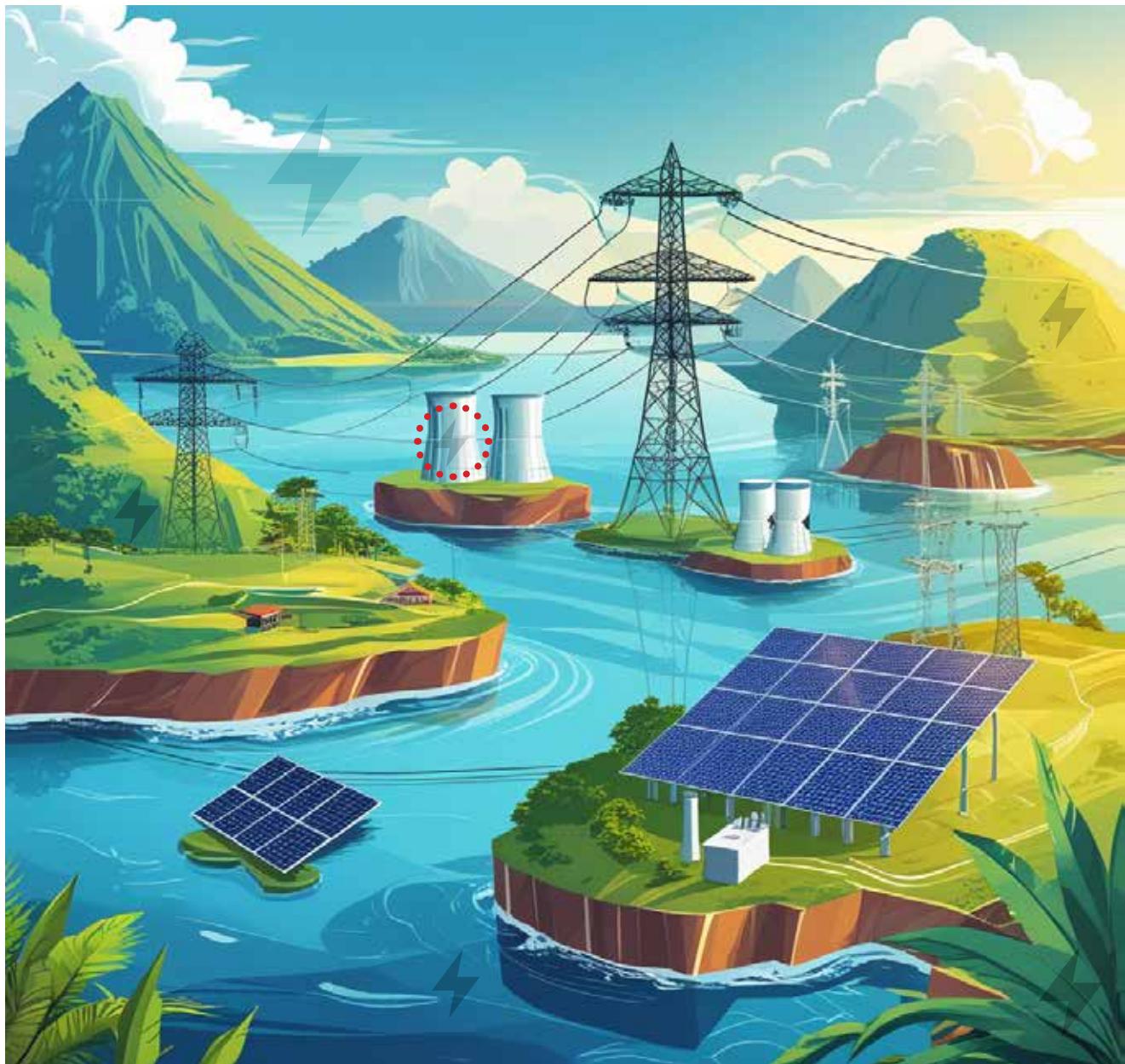
**Peran strategis nasional :**

PLTP Darajat merupakan salah satu tonggak pengembangan panas bumi nasional,
berperan penting dalam mendukung ketahanan energi dan pemanfaatan energi
terbarukan yang berkelanjutan di Indonesia.



Asap yang dihasilkan pada pembangkit geothermal
merupakan uap air (steam) hasil kondensasi dari
fluida panas bumi, uap ini digunakan untuk memutar
turbin guna menghasilkan listrik





**AYOO...cek gambar diatas
Temukan 5 (lima) objek ini :**



Ketentuan :

1. Jawaban beserta biodata diri (nama dan email/nomor HP) agar dikirimkan melalui email ke infogatrik@esdm.go.id dengan subyek : **Temukan objek buletin Desember 2025**
2. Batas akhir pengumpulan jawaban adalah 2 Februari 2026
3. Dua pemenang akan mendapatkan e-money masing-masing senilai Rp.100.000,-
4. Pengumuman pemenang ada pada **Buletin edisi April 2026** yang terbit pada awal Maret 2026

JAWABAN QUIZ EDISI LALU

negara mana saja yang tergabung dalam BIMP EAGA, kecuali ?

- A Brunei Darussalam
- B Malaysia
- C Filipina
- D Singapura

Sekolah mana yang berkunjung ke Perpus Gatrik ?

- A SDIT Al-Kausar
- B SDIT AL-Fjar
- C SDIT Al-Qudwah
- D SDN 23 Pagi

Apa kepanjangan dari KIOSK ?

- A Kanal Informasi Online Subsektor Ketenagalistrikan
- B Kanal Informasi Online Sistem Ketenagalistrikan
- C Komunikasi Internal Organisasi Subsektor Ketenagalistrikan
- D Kios Informasi Online Subsektor Ketenagalistrikan

Dimanakah The 43rd Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Senior Official Meeting on Energy (SOME) 2025 telah diadakan ?

- A Vietnam
- B Malaysia
- C Laos
- D Kamboja

Siapakah nama dari profile pegawai yang diangkat pada edisi buletin kali ini ?

- A Wahyudi Joko Santoso
- B Wahid Pinto Nugroho
- C Joko Siswanto
- D Nur Hidayanto

Jawaban :

1. D 2. C 3. A 4. B 5.A

PEMENANG QUIZ

BULETIN EDISI III SEPTEMBER 2025 VOL. XI

1. Qirani
2. Prima Ayu

*Panita akan menghubungi pemenang untuk mendapatkan e-voucher masing-masing senilai Rp. 100.000



BAHAYA!

MENUMPUK STEKER

Sobat gatrik colokan / stop kontak mempunyai batas kemampuan mengalirkan arus tertentu.

Menumpuk colokan / stop kontak berpotensi bahaya kebakaran yang diakibatkan panas berlebih yang terjadi pada titik titik sambungan.

Semakin banyak colokan / stop kontak yang menumpuk maka semakin besar arus listrik yang mengalir dan terkonsentrasi, sehingga dapat menimbulkan panas dan melelehkan isolator peralatan listrik.

Isolator yang rusak dapat menimbulkan korsleting dan busur listrik sebagai pemicu bahaya kebakaran.



KEMENTERIAN
ESDM
DIREKTORAT JENDERAL
KETENAGALISTRIKAN

Jalan HR Rasuna Said Blok X2, Kav 7-8, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5225180, email : infogatrik@esdm.go.id
gatrik.esdm.go.id



gatrik.esdm.go.id



@infogatrik



Info Gatrik